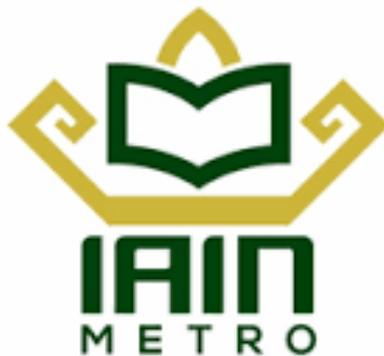


SKRIPSI

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA
TEJOAGUNG METRO TIMUR KOTA METRO**



Di Susun Oleh :

AINA LIESYEIFILLA HABIBAH

14113611

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M

SKRIPSI

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA
TEJOAGUNG METRO TIMUR KOTA METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

AINA LIESYEIFILLA HABIBAH

NPM. 14113611

Pembimbing I : Dr. H. Zuhairi, M.Pd

Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAK
REMAJA DI DESA TEJOAGUNG METRO TIMUR KOTA
METRO
Nama : Aina Liesyeifillah Habibah
NPM : 14113611
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Metro, 17 Desember 2018
Dosen Pembimbing II


Drs. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006


Yuyun Yunarti, M.Si.
NIP. 19770930 200501 2 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Aina Liesyeifilla Habibah
NPM : 14113611
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAK
REMAJA DI DESA TEJOAGUNG METRO TIMUR KOTA
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I


Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 17 Desember 2018
Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0244/11.28-1/D/PP.00-B/01/2019

Skripsi dengan judul: PERANAN ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA TEJOAGUNG METRO TIMUR KOTA METRO, Yang disusun oleh: AINA LIESYEIFILLA HABIBAH, NPM: 14113611, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/04 Januari 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Drs. Zuhairi, M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Basri, M.Ag.	(.....)
Penguji II	: Yuyun Yunarti, M.Si.	(.....)
Sekretaris	: Randes Rahdian, M.Pd.	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PERAN ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA TEJOAGUNG METRO TIMUR KOTA METRO

Oleh:

AINA LIESYEIFILLA HABIBAH

Remaja zaman sekarang sulit jika hanya dinasehati dan diberikan contoh saja, karna remaja sekarang lebih suka membangkang jika diberikan contoh yang baik dan diperintah orangtua untuk mengerjakan sesuatu. Di sini orangtua harus memiliki cara-cara bagaimana orangtua bisa membina remaja untuk berakhlakul karimah. Orangtua membina akhlak remaja tidak hanya menggunakan kata-kata maupun contoh-contoh saja, orangtua dapat menggunakan cara pendekatan terhadap remaja, dan orangtua sebagai tempat untuk bercerita tentang kehidupan di luar rumah, dengan cara seperti itu dapat membuat remaja lebih memiliki rasa kepercayaan terhadap orangtuanya.

Dalam hal ini orangtua memiliki peran yang sangat penting terhadap para remaja, seperti yang sudah dijelaskan di atas, orangtua membimbing remaja dengan cara bermacam-macam, karena jika remaja di bimbing hanya melalui nasehat, dan memberikan pengarahan terhadap mereka tentang hal-hal yang mereka belum pahami itu tidak cukup, karena remaja sekarang sedikit sulit untuk mengerti apa yang dilakukan orangtuanya kepada mereka. Seperti yang sudah Peneliti amati di lingkungan sekitar bahwasanya orangtua yang membimbing remaja hanya dengan menasehati dan memberikan contoh saja belum tentu mereka mendengarkan, bahkan remaja lebih sering membantah jika dinasehati orangtuanya.

Pertanyaan penelitian dalam peneitian ini adalah Bagaimana peran orangtua dalam membina akhlak remaja di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan orangtua dalam membina akhlak remaja di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap orangtua yang sudah melakukan kewajibannya yaitu membimbing, mengarahkan remaja dll, yang berada di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro, para orangtua sudah semaksimal mungkin dalam mengarahkan dan membina para remaja. Orangtua mengajarkan remaja dengan cara pembiasaan dalam setiap kegiatan sehingga dengan begitu remaja akan selalu menjalankannya.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aina Liesyeifilla Habibah

NPM : 14113611

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Januari 2019

Yang menyatakan,



Aina Liesyeifilla Habibah

NPM. 14113611

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin segala ketulusan hati dan penuh syukur kehadiran Allah SWT, Saya persembahkan karya ini kepada orang-orang yang setia mendampingi saya melewati hari-hari perjuangan selama ini, terkhusus untuk:

1. Abah dan Bapak ku tercinta (Aris, Sarikun), Umi dan Mama (Sri handayani, Marsiyem) yang tidak pernah bosan menyayangiku, menasehatiku memberikan motivasi serta selalu mendo'akan setiap langkah ku sehingga menjadi semangat bagiku untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar sebagai upaya meraih kesuksesanku.
2. Adik-adik tersayang saya Aina Yaa Siin Lie, Hasan Gholieb, Adnan Husein, dan Jily Fathan Mubarak, yang senantiasa memberikan dukungan dan hiburan ketika lelah datang mengusik pikiranku.
3. Ibu Yuyun Yunarti, M.Si, dan Bapak Drs. H. Zuhairi, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman ku Yeni Indah Karuniawati, Yuni Lestari, Anita Nur'aini, Winda Gihandayani, Nur Halimah, Khozanatun, Binti, Ririn, Umi, dan teman-teman yang lainnya, terimakasih sudah mendukung dan menyemangati aku, sehingga aku mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufik dan Inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro. Ibu Dr. Akla M.Pd selaku Dekan FTIK, Bapak Drs. H. Zuhairi, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Yuyun Yunarti, M.Si, selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Tidak kalah pentingnya, terimakasih kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 12 Januari 2019
Penulis,

Aina Liesyeifilla Habibah
NPM. 14113611

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Peneliti	7
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orangtua	
1. Definisi Peran.....	11
2. Definisi Orang Tua.....	12
3. Peran Orangtua	
a. Definisi Peran Orangtua.....	15
b. Macam-macam Peran Orangtua.....	17
B. Membina Akhlak Remaja	
1. Akhlak	
a. Defini Akhlak.....	21

b. Macam-macam Akhlak	24
c. Bentuk-bentuk Akhlak	25
2. Remaja	
a. Definisi Remaja.....	27
b. Batasan remaja	28
3. Membina Akhlak Remaja	29
C. Peran Orangtua dalam Membina Akhlak Remaja.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber data	35
C. Tehknik pengumpul data	36
D. Tehknik penjamin keabsahan data	40
E. Tehknik analisa data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	
1. Sejarah Singkat berdirinya Desa Tejoagung Metro Timur.....	43
2. Struktur Organisasi Desa Tejoagung Metro Timur	45
3. Daftar Jumlah Penduduk Desa Tejoagung Metro Timur	46
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. 4.1. jumlah penduduk.....	47
2. 4.2. jumlah penduduk berdasarkan usia	47
3. 4.3. keadaan penduduk berdasarkan agama	48
4. 4.4. keadaan penduduk berdasarkan tingkat kependidikan.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Surat bimbingan	80
2. Surat Tugas.....	81
3. Surat Izin Research	82
4. Surat keterangan Research	83
5. Surat Keterangan Bebas Jurusan Pustaka	84
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	85
7. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	86
8. Outline.....	104
9. Alat Pengumpul Data	107
10. Hasil wawancara	113
11. Foto Wawancara.....	139
12. Riwayat Hidup	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan pada masa sekarang memang sudah sangat pesat, media sosial yang sangat mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat termasuk remaja, sehingga perubahan akhlak pada remaja sangat dipengaruhi oleh hal-hal tersebut. Pembinaan terhadap remaja sangat diwajibkan bagi semua orangtua, agar remaja dapat terkontrol dalam kehidupan sekarang. Peran orangtua di sini sangatlah penting, sangat pentingnya sehingga orangtua harus membimbing remaja dengan berbagai cara.

Remaja zaman sekarang sulit jika hanya dinasehati dan diberikan contoh saja, karena remaja sekarang lebih suka membangkang jika diberikan contoh yang baik dan diperintah orangtua untuk mengerjakan sesuatu. Di sini orangtua harus memiliki cara-cara bagaimana orangtua bisa membina remaja untuk berakhlakul karimah.

Orangtua membina akhlak remaja tidak hanya menggunakan kata-kata maupun contoh-contoh saja, orangtua dapat menggunakan cara pendekatan terhadap remaja, dan orangtua sebagai tempat untuk bercerita tentang kehidupan di luar rumah, dengan cara seperti itu dapat membuat remaja lebih memiliki rasa kepercayaan terhadap orangtuanya.

Masa-masa remaja adalah masa yang sangat rumit bagi para remaja, mereka berada dalam posisi yang sangat rumit, karena remaja

masih memiliki pemikiran yang labil, apabila mereka terganggu oleh hal kecil emosi remaja akan sangat tinggi, mereka bisa melakukan hal-hal yang merugikan bagi mereka. Kemudian remaja juga memiliki rasa keingin tahun akan sesuatu yang sangat tinggi, sehingga masa-masa remaja dikatakan masa yang sangat rumit.

Di sini Peneliti akan meneliti objek yang berada di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro, khususnya hanya untuk Rw 03 Tejoagung, di Rw 03 terdapat 4 Rt, yaitu Rt 10, Rt 11, Rt 12, dan Rt 13. Agama yang dianut oleh masyarakat sekitar semuanya beragama Islam. Akan tetapi dalam hal ini yang akan Peneliti jadikan objek penelitian yaitu 2 remaja di Rt 10, kemudian 3 remaja di Rt 12.

Akan tetapi di sini Peneliti membatasi akan usia remaja yang dijadikan objek penelitian, yaitu remaja pertengahan yang berusia 15-18 tahun. Peneliti mengambil objek yang berumur 15-18 karena di lingkungan tempat yang akan diteliti rata-rata remaja yang bermasalah adalah remaja berusia seperti yang sudah di sebutkan tadi.

Pada zaman sekarang yang semua alat sudah begitu canggih, dan ilmu pengetahuan yang dapat kita peroleh dengan mudah melalui teknologi yang canggih, terkadang menjadi kewaspadaan bagi para orangtua, di sinilah peran orangtua mulai ditingkatkan untuk membina remaja agar dapat menggunakan teknologi dengan bijak.

Teknologi memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu, dapat digunakan untuk mencari informasi yang berguna bagi pengetahuan,

tentang berbagai macam ilmu, khususnya untuk ilmu keagamaan. Kita dapat menggunakan teknologi untuk hal-hal yang baik, tetapi teknologi juga memiliki kegunaan yang tidak baik, banyak sekali situs-situs yang dapat membuat orang melakukan hal-hal yang tidak baik.

Kebanyakan remaja zaman sekarang lebih menyukai hal-hal yang negatif dari teknologi tersebut, sehingga akhlak remaja merosot drastis, dan membuat semua orangtua menjadi khawatir akan hal tersebut.

Akan tetapi tidak hanya dari teknologi saja, yang menyebabkan akhlak remaja kurang baik atau merosot, tetapi dapat dipengaruhi oleh pergaulan mereka terhadap teman sebaya di lingkungan sekitar, bahkan dapat dipicu oleh retaknya suatu lingkungan keluarga. Misalnya seperti terjadinya suatu perceraian yang terjadi pada ayah dan ibunya, sehingga remaja jadi bersikap kurang baik terhadap orang lain.

Dalam hal ini orangtua memiliki peran yang sangat penting terhadap para remaja, seperti yang sudah dijelaskan di atas, orangtua membimbing remaja dengan cara bermacam-macam, karena jika remaja di bimbing hanya melalui nasehat, dan memberikan pengarahan terhadap mereka tentang hal-hal yang mereka belum pahami itu tidak cukup, karena remaja sekarang sedikit sulit untuk mengerti apa yang dilakukan orangtuanya kepada mereka. Seperti yang sudah Peneliti amati di lingkungan sekitar bahwasanya orangtua yang membimbing remaja hanya dengan menasehati dan memberikan contoh saja belum tentu mereka

mendengarkan, bahkan remaja lebih sering membantah jika dinasehati orangtuanya.

Akhlah remaja merosot karena beberapa hal yang sudah dijelaskan di atas, maka orangtua harus lebih memperhatikan dan berperan dalam membina mereka untuk memiliki akhlakul karimah, orangtua membina remaja dapat menggunakan cara pendekatan. Karena dengan pendekatan sedikit demi sedikit remaja akan dekat dengan orangtua, sehingga akan sedikit lebih mudah untuk membimbing remaja untuk menjadi remaja yang memiliki akhlakul karimah.

Kemudia peran orangtua di sini juga sebagai perawat, merawat agar menjadi remaja yang sehat, menjaga remaja dari masalah yang terjadi, memotivasi jika remaja tidak memiliki minat dan semangat, menasehati jika remaja salah, dan memberikan nilai-nilai kejujuran dan mengajarkan bersikap yang baik terhadap orang yang lebih tua darinya, kedua orang tua mengajarkan hal-hal tersebut untuk persiapan ketika remaja tersebut sudah beranjak dewasa.

Jadi, bimbingan orangtua itu sangatlah penting khususnya dalam akhlak remaja. Orangtua yang aktif dalam membimbing (membina) akhlak remaja dengan cara menanamkan hal-hal baik dan orangtua juga memberikan contoh yang baik, melakukan pendekatan sedikit demi sedikit untuk memahami remaja dan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang di alami oleh remaja, serta memberikan sedikit pengarahan tentang teknologi agar remaja tidak salah dalam menggunakan

teknologi tersebut, sehingga ia akan menjadi remaja yang memiliki akhlaqul karimah sesuai ajaran agama Islam, dan begitu pula sebaliknya.

Namun dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwasanya orangtua sudah semaksimal mungkin mendidik anak-anak mereka agar mereka memiliki sopan santun, akan tetapi anak-anak mereka masih sangat kurang baik dalam berperilaku di lingkungan masyarakat.

Para remaja masih suka membantah kepada orangtuanya, mereka belum memiliki rasa tolong menolong, mereka masih enggan untuk membantu orangtuanya di rumah, mereka hanya suka marah ketika di ajak untuk membantu orangtua mengerjakan pekerjaan mereka. Meraka para remaja masih suka bersenang-senang dengan teman sebayanya, bahkan remaja sekarang sudah mulai mengenal minum-minuman keras. Walaupun tidak banyak remaja yang minum-minuman, tetapi itu membuat orangtua menjadi resah. Di sini lah peran orangtua benar-benar sangat dibutuhkan bagi para remaja.

Sesuai fungsinya orangtua memiliki peran penting dalam kehidupan remaja. Orangtua membantu remaja untuk belajar menjadi remaja yang baik dan memiliki akhlaqul karimah, membimbing, jika remaja melakukan kesalahan maka orangtua wajib untuk memberikan nasehat agar remaja tersebut mengerti dengan kesalahan yang sudah ia lakukan, dan orangtua juga harus memotivasi remaja untuk melakukan hal-hal positif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat. Oleh

karena itu, orangtua harus selalu ada dan mencurahkan semua kasih sayang, melakukan pendekatan kepada remaja dan juga mengajarkan hal-hal yang baik kepada remaja seperti, bersifat jujur, sopan terhadap orangtuanya dan orang lain.

Kemudian dapat Peneliti pahami dari hasil wawancara kepada beberapa Orangtua di Desa Tejoagung kecamatan Metro Timur Kota Metro, tentang peran orangtua dalam membina akhlak remaja, menyatakan bahwa bimbingan yang dilakukan orangtua terhadap akhlak remaja sudah terlaksana menurut salah satu orangtua dari remaja yang peneliti teliti, akan tetapi akhlakul karimah para remaja masih sangat merosot dan sangat kurang seperti yang sudah dijelaskan di atas.

Berdasarkan hasil pra survey yang di lakukan di Desa Tejoagung kecamatan Metro Timur Kota Metro, ada beberapa orangtua yang mengajarkan kepada remaja untuk membantu pekerjaan ibunya dan ayahnya di rumah, mengajarkan untuk selalu melakukan ibadah sholat, merawat remaja tersebut agar dia tetap sehat, memotivasi apabila ia sedih, itu sudah termasuk mendidik remaja, untuk memiliki sifat tolong menolong, empati terhadap orang lain.

Hal ini juga dapat diperkuat oleh adanya hasil wawancara dengan bapak Rt di Desa Tejoagung kecamatan Metro Timur Kota Metro. Bahwasanya beliau menyatakan Orangtua di lingkungan sekitar sudah membimbing para remaja untuk berbuat baik dan sopan santun terhadap orang lain. Orangtua membimbing remaja dengan cara memberikan contoh

teladan, seperti untuk selalu mengerjakan sholat berjamaah bagi remaja putra dan mengajarkan untuk membaca Al-quran, akan tetapi keadaan akhlak remaja di Desa Tejoagung kecamatan Metro Timur Kota Metro jika dilihat memang masih sangat kurang dari kata baik “*akhlaqul karimah*”.

Jadi, dari keterangan di atas sangat terlihat dengan jelas bahwasanya para remaja masih sangat kurang dalam sifat *akhlaqul karimah*, sopan santun terhadap orangtua dan orang lain serta masih kurang peran orangtua dalam mengarahkan para remaja untuk berbuat baik. Oleh karena itu, Peneliti mengadakan penelitian secara lebih dalam untuk mengetahui peran orangtua dalam membina akhlak remaja di Desa Tejoagung Kec. Metro Timur Kota Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian Latar Belakang di atas, maka penulis mengangkat Pertanyaan sebagai berikut: “Bagaimana peran orangtua dalam membina akhlak remaja di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro?”.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuannya adalah sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan peranan orangtua dalam membina akhlak remaja di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro.

2. Manfaatnya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat secara teoritisnya adalah untuk mengetahui peran orangtua dalam membina akhlak remaja di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro.

- b. Manfaat praktis sebagai bahan informasi dan bahan yang bermanfaat bagi pihak yang ingin mengetahui tentang hambatan orangtua dalam membina akhlak remaja di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu *prior research* tentang persoalan yang dikaji dalam skripsi yang telah lalu. Maka dalam penelitian terdahulu yang relevan sama dengan Tinjauan Pustaka, Telaah Kepustakaan atau Kajian Pustaka istilah lain yang sama maksudnya pada dasarnya tidak ada penelitian yang sama atau baru, selalu ada keterkaitan dengan yang sebelumnya.¹

Berdasarkan pengertian tersebut, menyadari bahwa sudah ada kajian mengenai peran orangtua dalam membina akhlak, maka peneliti mengutip beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah.

Disamping itu akan terlihat suatu perbedaan tujuan yang dicapai penelitian yang memiliki korelevanan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maisyaroh yang berjudul Pelaksanaan Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak ditinjau dari Latar Belakang

¹ Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 39

Pendidikan Orangtua (2017).² Dalam penelitian ini lebih fokus pada orangtua, membina akhlak dan dari latar belakang pendidikannya.

Kesimpulan dari penelitian di atas yaitu, bahwasanya masih banyak orangtua yang kurang memperhatikan anaknya (remaja) atau kurang dalam membimbing mereka, Orangtuanya hanya memenuhi kebutuhan duniawinya saja, tidak dengan kebutuhan akhiratnya. Sehingga remaja pada jaman sekarang akhlaknya kurang baik yang dalam hal ini orangtua yang seharusnya mengarahkannya ke jalan yang benar hanya mengarahkan remaja untuk kepentingan duniawinya saja. Sebenarnya yang perlu orangtua arahkan bukanlah hanya urusan duniawinya saja tetapi juga dengan akhiratnya. Orangtua seharusnya membimbing remaja agar menjadi remaja yang memiliki akhlak yang baik ketika ia dewasa nanti.

Jadi, dalam penelitian ini Peneliti akan mencari informasi tentang peran orangtua dalam membina akhlak. Bagaimana orangtua dalam membina akhlak remaja dan mengantisipasi agar remaja tidak berbuat akhlak yang tidak baik pada zaman yang sudah modern ini. Di sini peneliti memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Kesamaannya ialah peneliti sama-sama meneliti peran orangtua dalam membina akhlak. Sedangkan perbedaannya dari Maisyaroh ialah ditinjau dari latar belakang pendidikannya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti terdapat pada remaja.

² Maisyaroh, *Pelaksanaan Peran Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Anak Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Orangtua Di Desa Sukaraja Tiga Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur*, 2012.

2. Penelitian lainnya dilakukan oleh Yuliana dengan judul Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Anak (2012).³ Dalam penelitian Yuliana ini, lebih membahas tentang akhlak seorang anak.

Kesimpulan dari hasil penelitian di atas yaitu, orangtua membimbing anaknya agar memiliki akhlakul karimah, pada penelitian tersebut usia anak yang diteliti yaitu sekitaran 6-12 tahun. Sedangkan orangtua dijadikan objek penelitian karena masih banyak anak-anak yang tidak memiliki akhlakul karimah, sehingga Yuliana melakukan penelitian tentang peran orangtua dalam membina akhlak anak.

Jadi, dari penelitian di atas dapat dipahami bahwasanya peran orangtua itu sangat penting bagi seorang anak, dimulai dari balita, anak-anak, remaja, dan dewasa. Orangtua harus membimbing memberikan semua kasih sayang mereka kepada anak-anaknya, sehingga anak-anaknya dapat memahami arti dari kasih sayang terhadap orang lain. Jadi perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya meneliti peran orangtua dalam membina akhlak anak, sedangkan penelitian yang baru akan dilakukan meneliti akhlak remaja, sama-sama dalam akhlak tetapi berbeda dalam tindakan dan cara yang dilakukan untuk membina akhlak anak dan remaja.

³ Yuliana, *Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Anak*, 2012.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orangtua

1. Definisi Peran

Menurut KBBI Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan, dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat, atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Peran merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang, seperti kewajiban yang dilakukan oleh orangtua untuk membimbing, mendidik remaja agar dapat memahami hal-hal yang harus dilakukan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan, serta mendorong remaja untuk dapat bergaul dengan teman-temannya dalam kegiatan yang positif dan yang nantinya dapat menjadi bekal pada masa depannya.

Orangtua mempunyai peranan yang sangat penting bagi tumbuh kembangnya seorang anak sehingga menjadi seorang pribadi yang sehat, cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia.

Peranan orang tua adalah mendidik anak. Mendidik seorang remaja ialah suatu kewajiban orang tua yang paling utama yang nantinya akan berpengaruh kuat dalam perkembangan seorang remaja pada masa-masa selanjutnya. Kewajiban itu meliputi pendidikan fisik maupun rohani yang dimulai sejak memberi nama. Orang tua mendidik remaja dengan memperhatikan potensi yang dimiliki remaja.

Peran Orangtua membantu remaja untuk membawanya pada keadaan yang wajar dan mandiri.

Bahwasanya Peran merupakan suatu proses atau tindakan orang dewasa yang didasari oleh kesadaran dalam memberikan berbagai macam pengarahan, petunjuk dan tuntunan kepada seseorang atau sekelompok orang agar dapat mengatasi persoalan-persoalan dalam kehidupan sosial masyarakatnya. Jadi, yang dimaksud dengan peran orangtua yaitu sering tidaknya orangtua memberikan bimbingan belajar, perhatian, serta pengawasan orangtua dalam membantu anaknya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Definisi Orangtua

Orangtua adalah pendidik pertama bagi anaknya, yang mana orangtua di sini mengajarkan segala hal kepada anaknya, orangtuanya mengajarkan bagaimana cara berjalan, makan sendiri, jika anaknya sudah beranjak ke masa kanak-kanak orangtua mengajarkan anaknya untuk sholat, belajar membaca dan sebagainya. Jika ia sudah menginjak masa remaja kewajiban orangtua di luar rumah diserahkan kepada guru-guru mereka, maka ketika berada di rumah maka kewajiban orangtua untuk mendidik mereka tentang hal-hal yang mereka tidak ketahui.

Orangtua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada di sampingnya.⁴ Orangtua di

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 35

depan memberi contoh, di tengah membimbing, dan di belakang memberi semangat.⁵

Bahwa pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan.

Orangtua mendidik anak dengan melihat yang ada pada seorang anak. Karena itu, peran orangtua dalam mendidik anak dilakukan dengan cara membimbing, membantu atau mengarahkannya agar ia mengenal norma dan tujuan hidup yang hendak dicapainya. Orangtua sebagai penolong dan pembantu adalah memberikan bantuan kepada anak.

Di samping itu, potensi baik yang telah dimiliki anak dibimbing untuk berkembang dan sekaligus anak menikmati setiap kebaikan yang ia lakukan, sehingga ia terbiasa untuk melakukannya, sedangkan potensi buruk yang secara potensial dimiliki pula oleh anak.

Komunikasi seperti itu ditampilkan Luqman pada saat mendidik anaknya yang ada di Al-Quran dalam firman Allah;

⁵ Sitti Hartinah, Pengembangan Peserta Didik, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2011), h. 165

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ
يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ
عَظِيمٌ . (و.31. لُقْمَانُ : 13)

Artinya ; “Ketika Luqman berkata kepada anaknya pada waktu ia mengajarnya; Hai anakku, janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya syirik itu kezaliman yang besar”.⁶

Kata sapaan yang terdapat di dalam ayat tersebut menggambarkan rasa kasih sayang yang tulus dan ikhlas. Kasih sayang itu ditunjukkan kepada anaknya sebagai bentuk perhatian orang tua kepada dirinya, sehingga ruhaninya terbuka untuk menerima informasi yang disampaikan.

Bahwasanya dalam suatu lingkungan keluarga sangat dibutuhkan suatu komunikasi. Komunikasi atau keterbukaan antara orangtua dan anak sangat dibutuhkan, karena dengan komunikasi dapat membentuk suatu hubungan lebih baik, dengan komunikasi anak dapat lebih mudah untuk belajar dan orangtua juga dapat mengajarkan hal-hal yang baik kepada anak, agar anak mampu berkembang menjadi seorang anak yang menjunjung tinggi akhlaqul karimah. Oleh karena itu, suatu hubungan yang tidak baik komunikasinya sering menimbulkan suatu konflik pada anak, misalkan orangtua tidak pernah memberikan arahan kepada anaknya

⁶ Syahidin dan Buchari alma, *Moral dan Kognisi Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 292

jika mengambil hak yang bukan miliknya itu tidak baik, maka anak tidak tahu apa-apa jika ia dituduh oleh teman sebayanya. Jadi, suatu komunikasi antara orangtua dan anak harus dijaga dengan baik, dan orangtua harus mengajarkan kepada anak agar menjadi anak yang sopan ketika diajak berkomunikasi.

3. Peran Orangtua

a. Definisi Peran Orangtua

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak dan remaja. Pendidikan keluarga lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian daripada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan⁷, khususnya bagi para orangtua. Sebagai orangtua hendaknya kita berusaha, agar apa yang merupakan kewajiban anak-anak kita dan tuntutan kita sebagai orangtua mereka kenal dan laksanakan, sesuai dengan kemampuan mereka dan kemampuan kita sebagai orangtua.⁸

Pendidikan pertama dan utama bagi anak adalah orangtua, sebab setiap anak belajar berbagai hal dari keluarga khususnya orangtua mengenai kehidupannya kelak. Peranan orangtua sangat berpengaruh dalam mendidik anak-anaknya terutama dalam pendidikan agamanya. Anak merupakan bagian masyarakat yang

⁷ Sitti Hartinah, *Pengembangan Peserta Didik*, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2011), h. 164

⁸ Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), h. 135

memikul beban pada masa depan kelak, anak akan tumbuh dewasa dan bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat. Sehingga orangtua harus membimbing anak agar dapat menjadi penerus generasi yang memiliki akhlaqul karimah yang lebih baik.

Seperti firman Alloh SWT, pada surah An-Nisa ayat 9, yang berbunyi seperti berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ
خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَا فُؤَا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ (النساء: 9)

Artinya : “ dan hendaklah takut (kepada Alloh) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah..” (Q.S. An-Nisa[4]: 9).⁹

Maksud dari arti di atas ialah mengisyaratkan kepada orangtua agar tidak meninggalkan anaknya dalam keadaan lemah. Maksudnya lemah dalam hal ini yaitu lemah dalam segala aspek kehidupan, seperti lemah mental, psikis, pendidikan, ekonomi terutama lemah iman(spiritual).

Bahwasanya orangtua merupakan seorang figur yang paling utama di kehidupan anak, karena orangtua adalah lingkungan sosial

⁹ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 136

terkecil di lembaga keluarga atau tempat menuntut ilmu yang awal dan yang baru ia kenal di lingkungan masyarakat. Orangtua yang menentukan bagaimana kualitas seorang anak, dan orangtua merupakan orang yang sangat dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikisnya.

Orangtua merupakan orang pertama yang sangat besar perannya dalam mendidik, membina pendidikan anak, maka dari situlah masa depan anak bisa dilihat apakah dengan pembimbingan kedua orangtuanya selama ini. Peran orangtua harus diperhatikan dengan baik sehingga pribadi anak dapat bertumbuh dengan sempurna. Oleh karena itu, orangtua harus memelihara anaknya dengan baik agar menjadi penerus generasi mendatang yang memiliki akhlaqul karimah yang baik dan dijunjung tinggi oleh semua umat, anak merupakan tanaman kehidupan, yang dimana tanaman ini akan baik apabila ia dirawat dengan baik, dan sebaliknya tanaman ini akan rusak apabila tidak diperhatikan dan dirawat.

b. **Macam-macam Peran Orangtua**

Orangtua mempunyai berbagai peran yang sangat penting bagi tumbuh kembangnya seorang anak, sehingga anak tersebut dapat menjadi seseorang yang lebih mandiri. Di bawah ini merupakan teori tentang peran orangtua, yaitu:

1. Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orangtua dan

merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia..

2. Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniah, dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafat hidup dan agama yang dianutnya.
3. Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.
4. Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.¹⁰ Maksudnya ialah selalu mengajarkan anaknya untuk selalu ada di jalan Allah dengan cara membimbing anaknya dalam setiap hal yang akan dilakukannya.

Berbeda dengan pendapat di atas, peran orangtua yang sesuai dengan fase perkembangan anak di bawah ini terdapat 5 point, yaitu:

1. Orangtua sebagai perawat. Orangtua memelihara kebersihan dan kesehatan anak.
2. Orangtua sebagai pelindung. Maksudnya ialah pada saat anak mulai merangkak dan berjalan, orangtua perlu memberikan perhatian ekstra, untuk menjaga atau melindunginya, karena pada saat itu anak sudah mulai melakukan pengenalan terhadap lingkungannya.
3. Orangtua sebagai pengasuh. Ketika anak sudah menginjak usia prasekolah orangtua perlu memberikan asuhan atau bimbingan kepada anaknya. Agar orangtua dapat memantau sikap anaknya berkembang dengan baik.
4. Orangtua sebagai pendorong.
5. Orangtua sebagai konselor.¹¹

Ada beberapa langkah yang dapat dilaksanakan oleh orangtua dalam peranannya mendidik anak, diantaranya yaitu:

1. Orangtua sebagai Panutan. Anak selalu bercermin dan bersandar pada lingkungan yang terdekat. Karena Orangtua harus memberikan teladan yang baik dalam segala aktivitasnya kepada anak.

¹⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 38

¹¹ Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 24-25

2. Orangtua sebagai motivator anak. Anak memiliki motivasi untuk bergerak dan bertindak apabila ada dorongan dari orang lain, terutama dari orangtua. Hal ini sangat diperlukan karena anak masih memerlukan dorongan.¹²

Sedangkan peranan yang lain yang menjadi kewajiban orangtua dalam suatu lingkungan keluarga yaitu:

1. Memberi contoh yang baik bagi anak-anaknya dalam berpegang teguh kepada akhlak mulia. Di sini orangtua mengajarkan kepada anaknya untuk sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua darinya.
2. Memberi tanggung jawab yang sesuai kepada anak-anaknya. Dalam hal ini orangtua memberikan kebebasan kepada anaknya agar mereka mampu mengenali semua hal-hal yang ada, tetapi orangtua harus tetap mengawasi dan memantau semuanya.
3. Menjaga mereka dari teman-teman yang menyeleweng dan tempat-tempat kerusakan, dan lain-lain cara di mana keluarga dapat mendidik akhlak anak-anaknya.¹³

Peranan lain yang dapat memperlengkap peran orangtua dalam kehidupan seorang anak di atas, yaitu

1. Membiasakan berakhlak mulia, beribadah, dan disiplin. Misalnya membiasakan anak-anak makan bersama keluarga, sehingga mereka tahu akhlak sopan santun menghargai orang lain, membiasakan untuk melakukan ibadah-ibadah lain, seperti sholat, puasa, dan lainnya, dan membiasakan kedisiplinan sebagai penyeimbang terhadap kebebasan yang diberikan kepada anak agar ia terlatih dan dapat terkontrol dengan menerapkan bentuk tingkah laku sesuai ajaran Islam.¹⁴

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwasanya orangtua memiliki banyak peran yang sangat penting bagi anaknya, peran orangtua dapat membantu anaknya untuk mengenali berbagai hal yang belum anaknya ketahui. Orangtua sebagai pelindung baginya, yang selalu memberikan contoh yang baik bagi anaknya, karena

¹² Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 145

¹³ Hasan Langgulung, *manusia dan pendidikan*, (Jakarta: Pt. Pustaka al husna baru, 2004), h. 312

¹⁴ Masduki duryat, *Paradigma pendidikan islam*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 112-114

orangtua bagi mereka adalah seseorang yang teladan dan bisa ia tirukan, misalnya orangtua mengajarkan untuk bersikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua darinya, orangtua juga sebagai guru yang senantiasa membantu mengajari hal-hal yang baik. Orangtua sebagai motivator bagi anaknya ketika anaknya mengalami masalah, orangtua memberikan arahan untuk tetap semangat dalam situasi yang sedang dialaminya.

Jadi, bahwasanya Peneliti disini dapat mengambil 4 teori yang sesuai dan yang dapat di jadikan sebagai indikator pertanyaan penelitian, diantaranya yaitu:

1) Memberi pengajaran.

Yaitu, dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.

2) Memberi contoh.

Yaitu, contoh yang baik bagi anak-anaknya dalam berpegang teguh kepada akhlak mulia.

3) Memberi tanggung jawab.

Yaitu, Dalam hal ini orangtua memberikan kebebasan kepada anaknya agar mereka mampu mengenali semua hal-hal yang ada.

4) Membiasakan berakhlak mulia, beribadah, dan disiplin.

Yaitu, membiasakan anak-anak makan bersama keluarga, sehingga mereka tahu akhlak sopan santun menghargai orang lain, membiasakan untuk melakukan ibadah-ibadah lain, seperti sholat, puasa, dan lainnya, dan membiasakan kedisiplinan sebagai penyeimbang terhadap kebebasan yang diberikan kepada anak agar ia terlatih dan dapat terkontrol dengan menerapkan bentuk tingkah laku sesuai ajaran Islam.

Jadi, di sini Peneliti mengambil 4 teori dari beberapa teori di atas, untuk dijadikan sebagai butir-butir pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informen atau orangtua yang akan di wawancarai. Teori-teori tersebut dipilih karena peran tersebut merupakan peran orangtua yang sering dilakukan oleh para orangtua, sehingga Peneliti mencoba menggali tentang peranan tersebut.

B. Membina Akhlak Remaja

1. Akhlak

a. Definisi Akhlak

Akhlaq berarti suatu sistem tingkah laku yang dibuat oleh seseorang, yang berupa tindakan yang jelas seperti menghormati orang yang usianya lebih tua. Dengan demikian, secara kebahasaan akhlaq bisa baik dan juga bisa buruk, tergantung kepada tata nilai yang dijadikan landasan atau pokok ukurnya.

Menurut bahasa perkataan Akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai,

tingkah laku, atau tabi'at. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia.¹⁵

Dengan demikian, Akhlak itu merupakan sikap, budi pekerti,

tata krama atau sopan santun yang dapat menentukan batas antara baik dan buruk, akhlak dapat dilihat mulai dari perkataan ataupun perbuatan manusia. Tergantung kepada tata nilai yang dijadikan landasan atau tolak ukurnya. Orang yang baik seringkali disebut orang yang berakhlak, sementara orang yang tidak berbuat baik seringkali disebut orang yang tidak berakhlak. Apabila perkataan dan perbuatannya sopan dan menempatkan pada posisi yang benar maka dia memiliki sifat akhlaqul karimmah, tetapi jika sebaliknya maka dia masih perlu pembinaan dalam akhlak sopan santunnya.

Adapun secara istilah, akhlak adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di atas bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam, dengan Al-quran dan Sunnah Rasul sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berfikir Islam.¹⁶

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Peneliti, Akhlaq itu merupakan suatu tindakan nyata yang dibuat oleh seseorang, yang digunakan untuk mengukur dimana seseorang tersebut dapat berbakti kepada kedua orang tua, baik dengan tutur kata, ataupun do'a, serta dapat menempatkan nilai-nilai ke agamaan

¹⁵ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), h. 2

¹⁶ Syahidin dan Buchari alma, *Moral dan Kognisi Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 235

dengan baik di lingkungan masyarakat. Seperti yang diperintahkan oleh Allah SWT. untuk berakhlakul qarimma terhadap semua orang.

Di bawah ini terdapat beberapa hal yang mendukung tentang bersikap akhlaqul karimma, yaitu:

1. Sikap Religius

Agama memegang peranan penting dalam menata kehidupan manusia, baik dalam penataan hidup pribadi maupun penataan hidup bersama dalam masyarakat. Seperangkat ajaran dalam agama bertujuan membimbing, mendorong, untuk berbuat dan memilih tindakan tertentu. Untuk penataan kepentingan hidup bersama, agama berisi seperangkat ajaran tentang bagaimana seseorang seharusnya menempatkan diri, berinteraksi dan berperilaku terhadap orang lain.¹⁷

2. Perkembangan Moral dan Religi

Sebagian orang berpendapat bahwa moral dan religi bisa mengendalikan tingkah laku anak yang beranjak dewasa ini sehingga ia tidak melakukan hal-hal yang merugikan atau bertentangan dengan kehendak atau pandangan masyarakat.

¹⁷ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 11

Moral, merupakan suatu kebutuhan tersendiri karena mereka sedang dalam keadaan membutuhkan pedoman atau petunjuk dalam rangka mencari jalannya sendiri.¹⁸ Berbuat sesuatu secara fisik adalah satu bentuk tingkah laku yang mudah dilihat dan diukur. Tetapi tingkah laku tidak terdiri atas perbuatan yang tampak saja, di dalamnya tercakup juga sikap mental yang tidak selalu mudah ditanggapi, kecuali secara tidak langsung, misalnya melalui ucapan atau perbuatan yang diduga dapat menggambarkan sikap mental tersebut.¹⁹

Jadi, dapat dipahami bahwa tingkah laku itu ialah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang secara sukarela tanpa meminta adanya suatu balasan dari orang lain, misalnya menolong orang secara ikhlas dan tidak mengharapkan balasan dari orang tersebut.

b. Macam-macam Akhlak

Ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu *akhlaqul karimah* (akhlak terpuji) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan *akhlaqul madzmumah* (akhlak tercela) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.

1. *Akhlaqul karimah* (akhlak baik), ialah segala tingkah laku yang terpuji (*mahmudah*) juga bisa dinamakan *fadhilah* (kelebihan). Akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik. Oleh

¹⁸ Sarwono, sarlito W, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 111

¹⁹ Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan, 1998), h. 168

karena itu, dalam hal jiwa manusia dapat melahirkan perbuatan-perbuatan yang baik.²⁰

2. *Akhlaqul Madzmumah* (akhlak tidak baik), ialah perangai yang tercermin dari tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.²¹

Jadi, Bahwasanya tingkah laku dilahirkan oleh tingkah laku batin berupa sifat dan kelakuan batin yang juga dapat berbolak-balik yang dapat mengakibatkan berbolak-baliknya perbuatan jasmani manusia, yang dapat menghasilkan pekerjaan baik dan buruk dari tingkah laku yang diperbuat. Akhlak baik dapat dilihat dari cara ia berperilaku sopan terhadap orang-orang disekitarnya, baik yang masih muda maupun yang sudah tua, dan akhlak madzmumah ini dapat dilihat dari tingkah laku perbuatan yang tidak baik, tidak sopan, dan gerak-gerik yang tidak menyenangkan.

c. Bentuk-bentuk Akhlak

Di bawah ini terdapat beberapa bentuk-bentuk akhlak baik dan akhlak tidak baik, diantaranya yaitu:

1. Bersifat Sabar

Memiliki banyak kategori, yaitu sabar dalam hal menjalankan kewajiban, seperti sabar menanggung beratnya melaksanakan sholat lima waktu, sabar menanggung musibah atau cobaan, sabar menahan penganiayaan dari orang.

2. Memelihara Amanah

Merupakan kesetiaan, ketulusan hati, percaya, dan jujur. Orang yang memelihara amanah pastinya sudah pasti dapat dipercaya, karena amanah merupakan sesuatu hal yang sangat sulit sangat berat untuk dilakukan.

²⁰ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), h. 38

²¹ Ibid, 56

3. Bersifat Adil

Memiliki beberapa kategori yaitu adil dengan perseorangan, kemasyarakatan, dan pemerintahan. Maksudnya dari bersifat adil ialah memberikan hak kepada yang mempunyai hak. Bila seseorang mengambil haknya dengan cara yang benar atau memberikan hak orang lain tanpa mengurangi haknya, itulah yang dinamakan tindakan adil.²²

4. Bersifat Malu

Malu ialah malu kepada Allah dan malu kepada diri sendiri dikala melanggar peraturan-peraturan Allah. Jadi, dengan sifat ini maka dapat dijadikan bimbingan bagi umat muslim menuju jalan keselamatan dan mencegah dari perbuatan tidak baik.

5. Menepati janji

Janji ialah suatu ketetapan yang di buat dan disepakati oleh seseorang untuk orang lain atau diri sendiri yang dilaksanakan sesuai dengan ketetapannya. Jadi, dengan cara menepati janji maka sama saja dengan melaksanakan perintah Allah.²³

6. Bersifat Dengki

Menurut bahasa dengki ialah menaruh perasaan marah karena sesuatu yang amat sangat kepada keberuntungan orang lain. Jadi, bahwasanya dengki lebih sering di sebut dengan benci di dalam hati kepada orang yang selalu mendapatkan kenikmatan yang lebih.

7. Iri Hati

Iri hati merupakan sifat yang tercela, yang menurut bahasa itu ialah merasa kurang senang melihat kelebihan orang lain. Semisal ani mendapatkan nilai B sedangkan si bina mendapat nilai A, kemudian ani kesal melihat nilai bina lebih baik dari tempat dirinya.

8. Sombong

Sombong ialah menganggap dirinya lebih dari yang lain sehingga ia berusaha menutupi dan tidak mau mengakui kekurangannya, dirinya selalu merasa lebih besar, lebih pintar dan masih banyak yang lainnya.²⁴

Dari sifat-sifat di atas dapat diambil kesimpulan, bahwasanya setiap manusia itu memiliki sifat-sifat tersebut, akan tetapi seseorang dapat berbuat baik jika ia diajarkan akhlak yang baik oleh orangtuanya, dan bergaul dengan akhlaqul kariimah di

²² Ibid, 43

²³ Ibid, 46

²⁴ Ibid, h. 66

lingkungan sekitar, dan apabila seseorang tidak pernah diajarkan akhlaqul karimah maka ia juga dapat berperilaku buruk dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, tindak tanduk batin manusia itu pun dapat berbolak balik.

2. Remaja

a. Definisi Remaja

Masa Remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa, atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa.²⁵

Masa remaja dikenal sebagai masa yang penuh kesukaran. Bukan saja kesukaran bagi individu yang bersangkutan, tetapi juga bagi orang tuanya, masyarakat, bahkan sering kali bagi polisi. Hal ini disebabkan masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Masa transisi ini sering kali menghadapkan individu yang bersangkutan kepada situasi yang membingungkan, disatu pihak ia masih kanak-kanak, tetapi dilain pihak ia sudah harus bertingkah laku seperti orang dewasa.²⁶

Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa, pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Perubahan yang tampak jelas adalah perubahan fisik, di mana tubuh berkembang pesat sehingga mencapai bentuk tubuh orang

²⁵ H. TB. Aat Syaafaat et.al, *peranan pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 87

²⁶ Sarlito W. Sarwono, *pengantar psikologi umum*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), h. 72

dewasa yang disertai pula dengan berkembangnya kapasitas reproduksi.²⁷

b. Batasan remaja

Secara umum remaja dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Masa remaja Awal (12-15 tahun)

Pada masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orangtua.

2. Masa remaja Pertengahan (15-18 tahun)

Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berfikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran penting, namun individu sudah mampu mengarahkan diri sendiri. Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku dan mengendalikan dirinya sendiri.

3. Masa remaja Akhir (19-22 tahun)

Masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. Selama periode ini remaja berusaha memantapkan tujuan vokasional dan mengembangkan sense of personal identity. Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam

²⁷ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 28

kelompok teman sebaya dan orang dewasa, juga menjadi ciri dari tahap ini.²⁸

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Pada masa ini, remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, sosial, dan emosional.

Jadi, Peneliti di sini akan meneliti 5 remaja, semua remaja yang akan dijadikan objek penelitian yaitu berkelamin laki-laki. Remaja yang akan diteliti di sini yaitu, dua remaja berusia 15 tahun dan yang 3 remaja berusia 18 tahun. Remaja yang akan diteliti nantinya akan di interview oleh Peneliti beserta orangtuanya, sehingga Peneliti bisa mendapatkan sumber sesuai yang diinginkan.

3. Membina Akhlak Remaja

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan berarti “Pembaharuan atau penyempurnaan, dan usaha ” tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.²⁹

Jadi, dalam membina akhlak remaja, orangtua harus dapat melaksanakan kewajiban sebagai pembimbing spiritual yang mampu mengarahkan dan memberikan contoh teladan, menuntun, mengarahkan dan memperhatikan akhlak remaja, sehingga remaja dapat berjalan di jalan yang baik. Jika remaja melakukan kesalahan,

²⁸ Ibid, h. 29

²⁹ H. TB. Aat Syafaat et.al, *peranan pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 152

maka orangtua harus membetulkannya, dan apabila remaja melakukan sesuatu yang baik maka orangtua harus memotivasi atau mendorong agar anaknya dapat lebih maju seperti yang diharapkan.

Mengingat masalah akhlak adalah masalah yang penting, maka dalam pelaksanaannya membina akhlak remaja pun, orangtua harus berperan aktif. Membina akhlak remaja merupakan salah satu bagian dari pendidikan dalam Agama Islam yang sangat dibutuhkan agar anak memiliki akhlaqul karimah.

C. Peran Orangtua dalam Membina Akhlak Remaja

Orangtua merupakan orang pertama yang sangat besar peranannya dalam membina pendidikan akhlak anak, karena dari pendidikan tersebut nantinya akan menentukan masa depan anak.³⁰

Seperti penjelasan sebelumnya bahwa orangtua merupakan lembaga awal yang sangat dekat dengan anak. maka dari itu orangtua mempunyai tanggungjawab yang sangat besar terhadap anaknya. Oleh karena itu, orangtua harus menanamkan sikap sopan santun (akhlaqul karimah) terhadap anaknya, agar anaknya memiliki budi pekerti yang tinggi.

Orangtua adalah pembina yang harus selalu membantu anaknya dalam setiap hal yang dilakukan anaknya, dan memotivasi dan mendukung apa yang anak lakukan, orangtua juga harus menasehati sang anak apabila ia mulai masuk ke jalan yang salah. Karena semua itu

³⁰ Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 137

adalah peran utama bagi setiap orangtua, agar anaknya menjadi anak yang diharapkan oleh semua orangtua.

Jadi, dalam membina akhlak remaja, orangtua harus dapat melaksanakan kewajiban sebagai pembimbing Orangtua sebagai perawat. Ibu dan ayah mempunyai peranan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan anak. Orangtua sebagai pelindung. Pada saat anak mulai merangkak dan berjalan, orangtua perlu memberikan perhatian ekstra, untuk menjaga atau melindunginya, karena pada saat itu anak sudah mulai melakukan pengenalan terhadap lingkungannya. Orangtua sebagai pengasuh. Ketika anak sudah menginjak usia prasekolah orangtua perlu memberikan asuhan atau bimbingan kepada anaknya.³¹ Orangtua sebagai Panutan. Anak selalu bercermin dan bersandar pada lingkungan yang terdekat. Orangtua harus memberikan teladan yang baik dalam segala aktivitasnya kepada anak. Orangtua sebagai motivator anak. Anak memiliki motivasi untuk bergerak dan bertindak apabila ada dorongan dari orang lain, terutama dari orangtua. Hal ini sangat diperlukan anak yang masih memerlukan dorongan.³²

³¹ Ibid, h. 24-25

³² Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 145

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.³³ Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang ditekankan pada kelengkapan data yang dikumpulkan yaitu berupa data primer dan skunder.³⁴ Penggunaan Metode ini dikarenakan “peneliti terjun langsung kelapangan, terlibat dengan masyarakat setempat untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya Penelitian lapangan (*field research*) dengan meneliti objek secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapatkan hasil yang maksimal yang bertempat di Desa Tejoagung Kec. Metro Timur Kota Metro, karena di desa tersebut masih terdapat remaja yang memiliki masalah pada akhlaknya. Sehingga di sini Peneliti akan melakukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui mengapa akhlak remaja

³³ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi penelitian & teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta: rineka cipta, 2011), h. 96

³⁴ Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.23

merosot jauh dari kata baik, apakah kurang peranan orangtua dalam membina akhlak remaja atautkah ada masalah lainnya, sehingga mereka tidak memiliki akhlak yang baik.

Kemudian pengumpulan data ini dilakukan langsung dengan cara mengajukan pertanyaan oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, “penelitian ini merupakan metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan secara jelas dengan apa adanya”. Penelitian deskriptif bertujuan mengembangkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, suatu keadaan gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala.³⁵ Pada umumnya penelitian ini dilakukan secara karakteristik fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini maksud penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat terhadap data dengan, keadaan gejala tertentu atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebab suatu gejala, dan bertujuan agar dapat membantu memecahkan masalah para orangtua dalam membina akhlak remaja di Desa Tejoagung Kec. Metro Timur Kota Metro.

B. Sumber Data

³⁵ Elfa Murdiana, *Metodologi penelitian hukum*, (Metro: Stain jurai siwo, 2012), h. 3

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumberdata disebut responden. Kemudian jika menggunakan teknik observasi, maka sumber data dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu.³⁶

Sedangkan di sini peneliti menggunakan sumber data Primer dan data Sekunder untuk mencari informasi tentang objek yang akan diteliti, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.³⁷

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi. Jadi, bahwasanya yang dimaksud dengan data primer adalah data yang utama dalam penelitian, atau sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Pada hal ini Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orangtua dan remaja di Desa Tejoagung Kec. Metro Timur Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur pnelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2010), h. 172

³⁷ Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.23

Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian seperti laporan, skripsi, dll.³⁸ Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain ataupun dokumen.³⁹

Jadi, bahwasanya Sumber data skunder itu ialah sumber data yang didapatkan dari pihak lain. Sumber data skunder dalam penelitian ini bisa didapatkan dengan cara wawancara terhadap tetangga dan teman sebaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode sesuai dengan data yang dihimpun. Metode pengumpulan data yang utama ialah interviw atau wawancara, sedangkan metode pengumpulan data ialah observasi, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁰

³⁸ Ibid, h. 106

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 137

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.62

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁴¹ Metode wawancara dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan data pelaksanaan peran orangtua dalam membina akhlak remaja.

Sedangkan Esterberg 2002 mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu:

- a.) Wawancara Struktur, digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b.) Wawancara Semiterstruktur, untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.
- c.) Wawancara Tidak terstruktur, merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.⁴²

⁴¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), hal.180

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 73

Jadi, teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yang artinya peneliti hanya mengajukan beberapa pertanyaan yang memiliki inti atau garis besar dalam permasalahannya saja, yang terjadi kepada responden. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang kongkrit mengenai cara orangtua mendidik remaja di Desa Tejoagung Kec. Metro Timur Kota Metro.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan untuk menambah informasi tentang peran orangtua dalam membina akhlak remaja, khususnya pada akhlak. Observasi ini dilakukan karena peneliti melihat para remaja sekarang sangat kurang dalam akhlakul karimah, sehingga peneliti mengambil keputusan untuk mencari informasi tentang tentang akhlak remaja.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁴³ Observasi (Pengamatan) adalah metode pengumpulan data yang peneliti atau kolaborator bertugas mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dalam observasi melibatkan proses biologis dan psikologis yang menggunakan dua indera yang sangat vital yaitu telinga dan mata.

Observasi juga ada beberapa macam diantaranya, yaitu:

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.64

- a.) Observasi Partisipatif, yaitu dalam hal ini peneliti terlibat dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati atau yang diteliti.
- b.) Observasi Terus Terang atau tersamar, yaitu dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c.) Observasi Tak Berstruktur, yaitu yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁴⁴

Jadi, observasi yang Peneliti gunakan adalah Observasi Terus terang atau tersamar. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati perilaku remaja di Desa Tejoagung Kec. Metro Timur Kota Metro, yang mana perilaku remaja sekarang terlihat sangat jelas kurang baik terhadap orangtua dan orang lain. Oleh karena itu peneliti mengamati perilaku remaja terhadap orangtua dan orang lain di sekitar lingkungan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji.⁴⁵

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 66-68

⁴⁵ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 217

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah digunakan untuk memperoleh data-data tentang struktur desa seperti profil desa, dan kondisi demografi penduduk.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

“Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. *Trianggulasi* data adalah salah satu contoh pengukuran data penelitian.”⁴⁶

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Trianggulasi sebagai berikut:

1. Trianggulasi Sumber, yaitu: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan keteman kerja sebagai kelompok saling kerjasama. Data dari ke tiga di atas, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana

⁴⁶ Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 40

pandangan yang sama, yang beda, dan mana spesifik dari tiga sumber. Jadi, triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

2. Triangulasi Teknik, yaitu: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁷ Jadi, data yang sudah diperoleh dari para sumber kita cek kembali dengan cara yang berbeda, seperti, di cek kembali dengan observasi di tempat tersebut, dan diambil dokumentasi untuk pelengkap.

E. Teknik Analisa Data

Setelah peneliti mendapatkan data dari proses wawancara, observasi ataupun dokumentasi. Maka Peneliti melakukan analisa data, yaitu proses mengatur secara sistematis data-data yang sudah didapat, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga mudah dipahami.

Menurut Miles Huberman Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyak terhadap dunia sekitarnya, diantaranya sebagai berikut:⁴⁸

- a. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 127

⁴⁸ Ibid, hal. 85

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/verification*.

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-ukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁹

⁴⁹ Ibid, hal. 99

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Tejoagung Metro Timur

Sejarah Kelurahan Tejo Agung tidak terpisahkan dari Kelurahan Tejosari. Menurut asalnya Kelurahan Tejosari adalah suatu daerah pembukaan baru yaitu pada zaman Kolonial Belanda tahun 1938. Penduduk pendatang pada waktu itu sebagian besar dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Masyarakat pendatang / Transmigran dari daerah Jawa didatangkan secara bertahap dan membuka lokasi hutan untuk tempat tinggal mereka.

Kemudian datang lagi Transmigran baru dan membuka lokasi hutan yang tidak jauh dari lokasi Transmigran sebelumnya begitu pula yang berikutnya. Dari ketiga kelompok transmigran ini lokasinya disebut Bedeng 24, penempatan pertama disebut Bedeng 24 Polos dengan sebutan Pedukuhan Tejomulyo, penempatan kedua disebut Bedeng 24 A dengan sebutan Pedukuhan Tejosari, penempatan ketiga disebut Bedeng 24 B dengan sebutan Pedukuhan Tejo Agung.

Dari ketiga Pedukuhan tersebut terbentuklah satu desa yang diberi nama Desa Tejosari dan ditunjuk seorang Kepala Desa yaitu Sonorejo sebagai Kepala Desa yang pertama. Beliau lah yang memberi

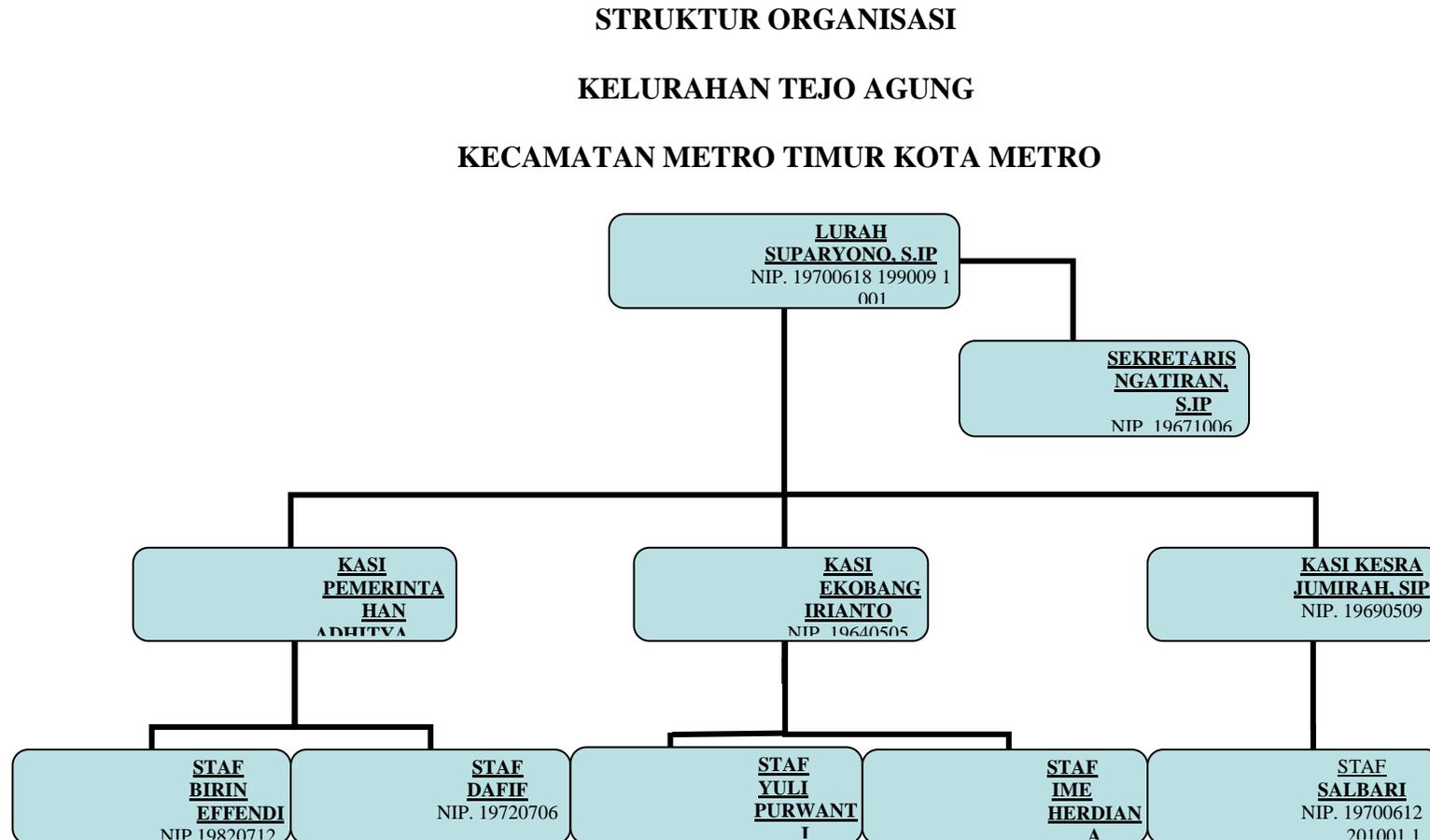
nama Desa Tejosari dengan alasan karena Kepala Desanya tinggal di Pedukuhan Tejosari.

Sesuai dengan perkembangannya maka pada Tahun 1981 berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa, Desa Tejosari ditingkatkan statusnya menjadi Kelurahan yaitu Kelurahan Tejoasri dan pada waktu itu Kepala Kelurahanannya D. SUPONO dan Beliau menjabat sebagai Lurah Tejosari sampai dengan Tahun 1986.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Dati II Way Kanan, Kabupaten Dati II Lampung Timur dan Kotamadya Dati II Metro dan Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah maka diterbitkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pemekaran Kelurahan dan Kecamatan. Dengan terbitnya Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 maka Kelurahan Tejosari dimekarkan menjadi 2 Kelurahan, yaitu Kelurahan Tejosari dan Kelurahan Tejo Agung.⁵⁰

⁵⁰ Monografi Desa Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro

2. Struktur Organisasi Desa Tejoagung Metro Timur



3. Daftar Jumlah Penduduk Desa Tejoagung Metro Timur

Sebelum mengetahui kependudukan di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro, terlebih dahulu untuk mengetahui letak geografis desa Tejoagung Metro Timur, seperti yang berada di bawah ini:

a. Letak Geografis

1) Batas Wilayah

- a) sebelah Utara : dengan kelurahan iring mulyo
- b) sebelah Timur : dengan Kabupaten Lampung Timur
- c) sebelah Selatan : dengan Kelurahan Tejosari
- d) sebelah Barat : dengan Kelurahan Mulyojati dan Kelurahan Margorejo.

2) Luas Wilayah Desa Tejo Agung 155 HA Dengan Rincian Pemanfaatan

- a) Luas pemukiman 82,9 ha;
- b) Luas sawah 53 ha;
- c) Luas kuburan 2,5 ha;
- d) Luas perkantoran 18,8 ha.

b. Jumlah Penduduk

Masyarakat Tejo Agung memiliki jumlah penduduk mencapai 1744 KK atau 6368 orang atau jiwa, sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

Tabel. 4.1
Jumlah Penduduk

Jumlah Laki-laki	3165 Orang
Jumlah Perempuan	3203 Orang
Jumlah Total	6368 Orang
Jumlah Kepala Keluarga	1744 KK

Sumber: Monografi Desa Tejo Agung Metro Timur Kota Metro Tahun 2018

Masyarakat Tejo Agung terdiri dari berbagai kalangan umur dari batita, balita hingga lansia, hal ini dapat terlihat dari tabel berikut:

Tabel. 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Umur 0-5 Tahun	382	347	729
2	Umur 6-11 Tahun	259	309	568
3	Umur 12-16 Tahun	403	282	685
4	Umur 17-25 Tahun	460	528	988
5	Umur 26-35 Tahun	558	589	1147
6	Umur 36-45	462	462	924
7	Umur 46-55	329	330	659
8	Lansia Akhir 56-65	183	187	370

9	Manula 66 Tahun dst	129	169	298
10	Jumlah Penduduk	3165	3203	6368

Sumber: Monografi Desa Tejo Agung Metro Timur Kota Metro
Tahun 2018

c. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Dalam hal Agama masyarakat Tejo Agung memiliki berbagai macam Agama yang dipeluk, namun Agama Islam adalah agama mayoritas di desa Tejo Agung, hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 4.3

Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	3607 Orang	2968 Orang
Kristen	20 Orang	24 Orang
Khatolik	29 Orang	4 Orang
Budha	2 Orang	2 Orang
Hindu	2 Orang	2 Orang
Jumlah	3660 Orang	3000 Orang

Sumber: Monografi Desa Tejo Agung Metro Timur Kota Metro
Tahun 2018

d. Keadaan Penduduk Berdasarkan Etnis

Indonesia terdiri dari berbagai etnis suku bangsa yang tersebar luas dari Sabang hingga Merauke begitupun halnya di desa Tejo Agung dimana memiliki keberagaman suku, hal tersebut dapat terlihat pada tabel berikut:

e. Mata Pencaharian Penduduk

Tabel. 4.4

Mata Pencaharian Penduduk

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	50 Orang	25 Orang
Buruh Tani	200 Orang	159 Orang
Pegawai Negeri Sipil	389 Orang	200 Orang
Pengrajin Industri Rumah Tangga	7 Orang	7 Orang
Pedagang Keliling	17 Orang	8 Orang
Peternak	9 Orang	3 Orang
Montir	38 Orang	-
Dokter Swasta	2 Orang	-
Bidan Swasta	-	5 Orang
Perawat Swasta	-	10 Orang
TNI	5 Orang	-
POLRI	12 Orang	8 Orang
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	101 Orang	54 Orang
Pengusaha Kecil dan Menengah	480 Orang	340 Orang
Penggacara	7 Orang	-

Jasa Pengobatan Alternatif	-	4 Orang
Dosen Swasta	10 Orang	16 Orang
Pengusaha Besar	3 Orang	1 Orang
Seniman/Artis	2 Orang	-
Karyawan Perusahaan Swasta	282 Orang	514 Orang
Jumlah	1614 Orang	1354 Orang

Sumber: Monografi Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro Tahun 2018

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa mayoritas masyarakat Tejoagung bermata pencaharian sebagai pengusaha kecil dan menengah sebagaimana yang ada dalam tabel tersebut.

Di sini Peneliti akan meneliti objek yang berada di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro, khususnya hanya untuk Rw 03 Tejoagung, di Rw 03 terdapat 4 Rt, yaitu Rt 10, Rt 11, Rt 12, dan Rt 13.

Jadi, di Desa Tejoagung Metro Timur ini memiliki jumlah penduduk sekitar 1744 KK, dan di desa tersebut rata-rata masyarakatnya adalah seorang pengusaha kecil. Berdasarkan pengamatan Peneliti bahwasanya remaja di desa Tejoagung khususnya Rw 03 terdapat jumlah remaja kurang lebih sekitar 100 remaja laki-laki dan perempuan. Kemudian Agama yang dianut oleh masyarakat sekitar semuanya beragama Islam. Akan tetapi

dalam hal ini yang akan Peneliti jadikan objek penelitian yaitu 2 remaja di Rt 10, kemudian 3 remaja di Rt 12.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Gambaran umum tentang Peran Orangtua dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro

Berdasarkan Hasil wawancara yang Peneliti lakukan di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro dapat Peneliti jelaskan bahwasanya Peran orangtua dalam membina akhlak remaja itu sangat penting, karena orangtua berperan dalam mendidik, mengarahkan bagaimana remaja harus berperilaku terhadap orangtua dan orang lain. Orangtua sebagai panutan utama bagi para remaja, remaja akan mencontoh apa yang orangtua lakukan, remaja melakukan hal-hal positif apabila diawali oleh orangtua.

Jadi, orangtua mengajarkan remaja dengan cara pembiasaan dalam segala hal, misalkan orangtua akan mengajak remaja untuk menghormati orangtuanya, maka orangtua harus mengajak remaja untuk makan bersama, biasakan mengajak remaja untuk sholat berjamaah di masjid, dan masih banyak hal-hal yang positif lainnya, sehingga akhlakul karrimah remaja di Desa Tejoagung dapat menjadi baik, walaupun masih ada beberapa remaja yang kurang baik dalam berakhlak terhadap orang lain, akan tetapi orangtua masih tetap berusaha untuk mengajarkan kepada remaja untuk berbuat baik.

Hasil wawancara dengan para orangtua remaja di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro, tentang Peran Orangtua Dalam Membina Akhlak Remaja.

a. **Memberi pengajaran akhlakul karrimah kepada remaja.**

Peran orangtua di sini memberikan pengajaran dalam arti yang luas, sehingga remaja memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya, apalagi dalam hal akhlakul karrimah. Oleh karena itu, orangtua berperan dalam memberikan pengajaran tentang akhlakul karrimah kepada anaknya yang memasuki remaja pertengahan.

Anak yang memasuki remaja pertengahan merupakan remaja yang mulai aktif dalam setiap hal dan bertambahnya rasa keingintahuannya terhadap berbagai hal, sehingga di sinilah orangtua harus memberikan pengajaran tentang akhlakul karrimah. Orangtua mengajarkan bagaimana bersikap sopan santun terhadap orang lain, saling tolong menolong, mengajarkan kepada anak untuk melakukan ibadah sholat bersama-sama dengan orangtuanya, dan memiliki rasa empati terhadap orang lain. Sehingga dengan begitu remaja dapat mempelajari hal-hal positif dari orangtuanya.

Hasil observasi yang Peneliti lakukan terkait dengan Peran orangtua dalam membina akhlak remaja dapat dinilai baik, hal ini

dapat dilihat bahwa orangtua sudah memberikan pengajaran tentang akhlakul karrimah kepada remaja. Salah satunya adalah memberi pengajaran tentang sopan santun terhadap orang lain yang lebih tua dari dirinya.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Sri Handayani, yang menyatakan bahwa: saya selalu mengajarkan kepada anak saya tentang sopan santun atau berbuat baik, berperilaku baik terhadap orang lain, selalu mendengarkan nasehat yang diberikan kepadanya, dan lain sebagainya.”⁵¹

Ibu Fatmawati menyatakan bahwa: saya ini orangnya cerewet, jadi saya selalu mengajari anak saya tentang sopan santun secara terus menerus.⁵²

Ibu Rodiyah juga menyatakan: “saya sebagai orangtua tentu harus memberikan pengajaran tentang akhlakul karrimah, karena itu merupakan kewajiban orangtua yang harus diberikan.”⁵³

Bapak Aris juga menyatakan seperti hal di atas bahwa: didalam kesehariannya saya mengajarkan kepada anak saya untuk selalu bersifat sopan santun.⁵⁴

⁵¹ Sri Handayani selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 08 November 2018.

⁵² Fatmawati selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 13 November 2018.

⁵³ Rodiyah selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

⁵⁴ Aris selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

Bapak Rahmat: iya, saya memberikan pengajaran kepada anak saya karna itu merupakan kewajiban orangtua sebagai pembimbing agar anaknya memiliki akhlakul karrimah.”⁵⁵

Hasil observasi yang Peneliti lakukan terkait dengan Peran orangtua dalam membina akhlak remaja dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat bahwa orangtua sudah memberikan pengajaran tentang akhlakul karrimah kepada remaja menggunakan berbagai macam cara. Salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan, saling berkomunikasi antara orangtua dengan remaja, sehingga dapat menciptakan kepercayaan antara orangtua dengan remaja.

Selanjutnya adalah hasil wawancara dengan para orangtua tentang berbagai cara untuk memberikan pengajaran akhlakul karrimah kepada Remaja.

Ibu Sri Handayani: “saya memberikan pengajaran akhlakul karrimah dengan cara menasehatinya, terkadang dengan cara memberikan contoh langsung, seperti yang saya ajarkan ketika berada di rumah membantu mbak-mbaknya membersihkan rumah, sehingga anak saya memahami apa yang saya lakukan kepada orang lain, dan anak saya mampu mengikuti apa yang saya lakukan.”⁵⁶

⁵⁵ Rahmat selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 09 November 2018.

⁵⁶ Sri Handayani selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 08 November 2018.

Ibu Fatmawati: saya mengajarkanya dengan cara memberikan nasehat kepada anak saya, agar anak saya memahami apa yang saya sampaikan.⁵⁷

Ibu Rodiyah: saya mengajarkan anak saya dengan memberikan contoh langsung untuk mengerjakan suatu hal yang baik.⁵⁸

Bapak Aris: saya memberikan contoh dengan mengajaknya langsung untuk melakukan hal kebaikan, seperti sholat.⁵⁹

Bapak Rahmat: memberikan pengarahan terlebih dahulu, barulah diajak secara langsung dalam melakukannya, seperti menghormati orang yang lebih tua.⁶⁰

Dalam hal ini Orangtua merupakan orang terdekat dari kehidupan para remaja, sehingga orangtua sangat berperan di dalam kehidupan mereka. Orangtua mengajarkan kepada mereka nilai-nilai kehidupan yang baik kepada mereka, agar mereka mampu memahami kehidupannya dan agar mereka mampu menerapkan nilai-nilai tersebut di dalam kehidupannya kedepan. Orangtua mengharapkan anak-anak mereka menjadi orang-orang

⁵⁷ Fatmawati selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 13 November 2018.

⁵⁸ Rodiyah selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

⁵⁹ Aris selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

⁶⁰ Rahmat selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 09 November 2018.

yang berakhlakul karrimah dan yang mampu menempatkan posisi mereka pada kehidupan kedepannya.

Orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam membina akhlak remaja, oleh karena itu orangtua harus benar-benar semaksimal mungkin mendidik anak-anak mereka, agar mereka memiliki akhlakul karrimah yang diharapkan para orangtua.

b. Memberi contoh yang baik terhadap remaja.

Memberi contoh yang baik bagi remaja dalam berpegang teguh kepada akhlak mulia. Di sini orangtua mengajarkan kepada anaknya untuk sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua darinya, keyakinan yang didasarkan atas pengertian yang sungguh-sungguh tersebutlah yang mampu membuat remaja tumbuh menjadi remaja yang baik budi pekertinya.

Orangtua juga harus mampu memberikan contoh yang baik kepada anak-anak mereka, karena apabila orangtua tidak memberikan contoh yang baik maka para remaja mengira orangtuanya membebaskannya untuk berperilaku semena-mena terhadap orang lain. Orangtua harus mencontohkan kepada remaja bagaimana hal-hal yang baik yang harus ia lakukan dalam kehidupan, seperti menyampaikan amanah, sopan santun dan terutama dalam berakhlakul karrimah kepada orangtua dan orang lain.

Peran orangtua tidak hanya mengajarkan anak untuk mandiri, akan tetapi orangtua juga memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya agar mereka mau melakukannya.

Hasil observasi yang Peneliti lakukan terkait dengan Peran orangtua dalam membina akhlak remaja dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat bahwa orangtua sudah memberikan contoh kepada anak-anaknya sebagai cara untuk membina akhlakul karrimah kepada remaja, salah satunya adalah dengan mengajarkan secara langsung apa yang orangtua perintah.

Selanjutnya hasil wawancara dengan para orangtua remaja di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Sri Handayani: iya, saya selalu memberikan contoh kepada anak saya untuk menghormati orang lain.”⁶¹

Ibu Fatmawati juga menyatakan: saya itu orang yang cerewet dengan kehidupan, sehingga saya selalu cerewet untuk mengajarkan anak saya untuk berakhlak mulia, saya memberikan contoh kepada anak saya dengan cara mengarahkan dan mencontohkan langsung.⁶²

⁶¹ Sri Handayani selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 08 November 2018.

⁶² Fatmawati selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 13 November 2018.

Ibu Rodiyah: “saya biasanya memberikan contoh untuk berbuat baik kepada orang lain, pertama-tama saya ajarkan untuk berbuat baik kepada saudara sendiri.”⁶³

Bapak Aris pun berkata bahwa: “saya selalu mendidik anak saya sejak kecil hingga remaja dengan cara memberikan contoh yang baik, agar dia mampu memahami mana yang baik dilakukan, memberikan contoh untuk menghormati orang yang lebih tua dari dirinya, selalu menyampaikan amanah ketika ia diberikan amanah oleh orangtua maupun orang lain, serta selalu mengajaknya untuk bersilaturahmi kepada kakungnya.”⁶⁴

Bapak Rahmat juga menyatakan bahwa: saya mengajarkan dengan menasehati dan mengajak anak saya secara langsung.⁶⁵

Hasil observasi yang Peneliti lakukan terkait dengan Peran orangtua dalam membina akhlak remaja dapat dinilai kurang, hal ini dapat dilihat dari tanggapan para remaja yang masih suka tidak mendengarkan apa yang di perintahkan oleh orangtuanya.

Selanjutnya hasil wawancara dengan para orangtua remaja di desa tersebut, dapat dilihat di bawah ini yang pertama menurut Ibu Sri Handayani: dia mendengarkan apa yang saya perintahkan

⁶³ Rodiyah selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

⁶⁴ Aris selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

⁶⁵ Rahmat selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 09 November 2018.

seperti contoh yang saya berikan, tetapi kadang-kadang juga dia tidak mengerjakan apa yang saya perintahkan.⁶⁶

Ibu Fatmawati: ya terkadang mendengarkannya saja, kadang-kadang juga setelah diberikan contoh dia langsung mengerjakannya.⁶⁷

Ibu Rodiyah: ketika saya mengarahkannya dia terdiam sebentar, baru melakukan yang saya katakan. Kadang juga mendengarkan tetapi tidak dilakukan hanya ia-ia saja.⁶⁸

Bapak Aris: ketika saya mengarahkan dia terdiam setelah saya selesai mengarahkan dia bertanya terlebih dahulu tentang apa yang saya katakan.⁶⁹

Bapak Rahmat: responnya terdiam terlebih dahulu ketika saya mengarahkannya, lalu baru ia lakukan apa yang sudah saya katakan.⁷⁰

Berdasarkan Hasil observasi yang Peneliti lakukan terkait dengan Peran orangtua dalam membina akhlak remaja dapat dinilai kurang, walaupun orangtua sudah semaksimal mungkin memberikan pengajaran kepada remaja untuk selalu tepat amanah,

⁶⁶ Sri Handayani selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 08 November 2018.

⁶⁷ Fatmawati selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 13 November 2018.

⁶⁸ Rodiyah selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

⁶⁹ Aris selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

⁷⁰ Rahmat selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 09 November 2018.

tetapi masih sangat jarang remaja mau menyampaikan amanah tersebut.

Sedangkan hasil wawancara dengan para orangtua tentang mengajarkan remaja untuk selalu amanah itu adalah suatu tanggungjawab yang sangat sulit bagi semua manusia. Ketika mendapatkan amanah maka pada saat itu juga amanah tersebut harus disampaikan. Seperti pernyataan Ibu Sri Handayani: tentu, karena amanah itu wajib disampaikan jadi saya harus mengajarkan kepada anak saya, bahwa jika dia mendapatkan amanah maka dia harus menyampaikannya⁷¹.

Ibu Fatmawati: iya, saya mengajarkan untuk selalu menyampaikan amanah kepada orang yang akan mendapatkan amanah tersebut. Tetapi kadang-kadang dia mau jadi anak yang amanah, jika lagi kumat malesnya dia tidak amanah.⁷²

Ibu Rodiyah: saya mengajarkannya kepada anak saya, karena amanah itu adalah tanggungan yang harus disampaikan. Jika tidak disampaikan maka dia berdosa. Setelah berkata seperti itu anak saya langsung bilang ia.⁷³

Bapak Aris: mengajarkan anak tentang akhlakul karrimah adalah wajib bagi orangtua, jadi mengajarkan amanah tentu harus

⁷¹ Sri Handayani selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 08 November 2018.

⁷² Fatmawati selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 13 November 2018.

⁷³ Rodiyah selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

dilakukan, agar anak tahu bahwa suatu amanah itu adalah tanggungan yang wajib disampaikan.⁷⁴

Bapak Rahmat: iya tentu mengajarkan, amanah adalah termasuk akhlakul karrimah, sehingga orangtua harus mengajarkannya. Walaupun mereka masih sering tidak menjalankan amanah tersebut tetapi kita sebagai orangtua tetap harus berusaha.⁷⁵

Jadi bahwasanya dari poin ke dua ini orangtua lebih sering memberikan contoh yang baik kepada anaknya agar anaknya menjadi anak yang baik akhlakul karrimah. Orangtua mengajarkan tentang berbagai macam, sehingga anak dapat memahami apa yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan.

Peran orangtua dalam membina akhlak remaja sangatlah penting karna akhlak sangat diperlukan dalam kehidupan sebagai tatakrma bermasyarakat, dan selalu harmonis dengan para masyarakat yang lain.

c. Memberi tanggung jawab dalam kehidupan remaja.

Orangtua memberikan kebebasan dalam kehidupan anaknya, akan tetapi orangtua juga wajib menjalankan tanggungjawabnya dalam memberikan arahan untuk berbuat baik

⁷⁴ Aris selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

⁷⁵ Rahmat selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 09 November 2018.

di dalam hidupnya. Hal ini seperti orangtua memberikan kebebasan kepada anaknya agar mereka mampu mengenali semua hal-hal yang ada, tetapi orangtua tetap harus mengawasi dan memantau semua yang dilakukan remaja.

Kebebasan yang orangtua berikan harus dimanfaatkan para remaja untuk mengetahui berbagai hal yang positif yang dapat memberikan pengetahuan tentang kehidupan. Jadi, orangtua tetap harus memantau apa yang dilakukan oleh remaja, orangtua bertanggungjawab untuk mendidiknya dalam akhlakul karrimahnyanya agar ia di dalam kehidupan nyata memiliki akhlakul karrimah yang baik.

Berdasarkan Hasil observasi yang Peneliti lakukan terkait dengan Peran orangtua dalam membina akhlak remaja dapat dinilai baik, karena dapat dilihat dari tanggungjawab orangtua dalam membimbing akhlakul karrimah remaja, dengan adanya bimbingan tersebut maka orangtua sudah melaksanakannya dengan baik, hanya saja perlu lebih maksimal lagi.

Selanjutnya hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat diuraikan sesuai dengan poin ke-3 tentang tanggungjawab orangtua.

Ibu Sri Handayani: “saya sebagai orangtua tentu harus bertanggung jawab dalam mendidik anak saya terutama dalam sopan santun, karena sopan santun adalah tatanan nilai yang harus

ia miliki sebagai bekal ketika dia memasuki masa-masa bersosialisasi di masyarakat.”⁷⁶

Ibu Fatmawati: “saya sebagai orangtua wajib memberi tanggung jawab kepada anak saya, terutama dalam hidupnya. Saya memberikan kebebasan dalam bergaul kepada anak saya, tetapi saya juga harus tetap mengawasinya karena belum tentu teman-teman yang bermain dengannya memiliki akhlak yang baik, sehingga saya harus tetap mengarahkan anak saya untuk selalu bersikap baik.”⁷⁷

Ibu Rodiyah: sudah, saya sebagai ibu bertanggung jawab untuk merawat, dan mengajarkan tentang akhlakul karrimah.⁷⁸

Bapak Aris: “saya sebagai seorang bapak wajib tanggung jawab terhadap anak saya.”⁷⁹

Bapak Rahmat: orangtua wajib memberikan tanggungjawab kepada anaknya, tidak hanya menafkahi tetapi juga mengarahkan agar jadi anak yang punya sopan santun.⁸⁰

Berdasarkan Hasil observasi yang Peneliti lakukan terkait dengan Peran orangtua dalam membina akhlak remaja dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat dari tanggungjawab yang sudah

⁷⁶ Sri Handayani selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 08 November 2018.

⁷⁷ Fatmawati selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 13 November 2018.

⁷⁸ Rodiyah selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

⁷⁹ Aris selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

⁸⁰ Rahmat selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 09 November 2018.

orangtua lakukan untuk para remaja, seperti bimbingan dalam ilmu pengetahuan maupun bimbingan dalam keagamaan.

Hasil wawancara tentang tanggungjawab orangtua yang peneliti dapatkan yang pertama yaitu, Ibu Sri Handayani: saya mengasuhnya saat dia bayi, mengajarkannya dari kecil tentang agama sampai saat ini.⁸¹

Ibu Fatmawati: saya sebagai orangtua merawatnya sejak bayi sampai saat ini dia sudah remaja, saya memberikan pengarahan dalam hidupnya agar dia bisa bersraung terhadap orang lain.⁸²

Ibu Rodiyah: menasehati, mengarahkan untuk berbuat baik terhadap orang lain, dan menghormati orang lain.⁸³

Bapak Aris: tanggung jawab yang sudah saya berikan itu ialah mengajarkan anak saya untuk berakhlakul karrimah, itu hal yang pertama yang harus saya ajarkan kepada anak saya, karena ketika dia berakhlakul karrimah tentu nantinya dia akan mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, kemudian saya mengajak anak saya untuk selalu menunaikan ibadah yang sudah menjadi kewajibannya, dan saya selalu menasehatinya untuk selalu

⁸¹ Sri Handayani selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 08 November 2018.

⁸² Fatmawati selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 13 November 2018.

⁸³ Rodiyah selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

mengingat siapa dia dan siapa yang menciptakan dirinya, dan apa tugasnya di muka bumi ini.⁸⁴

Bapak Rahmat: “tanggung jawab yang saya berikan kepada anak saya adalah memberikan kesempatan kebebasan dalam bersosialisasi akan tetapi saya harus tetap mengawasi dan selalu memberikan nasehat kepada anak saya.”⁸⁵

Jadi, peran orangtua dalam membina akhlak remaja, itu sangat penting bagi anak-anaknya, dan tanggung jawab tentunya suatu kewajiban yang harus orangtua berikan, kewajibannya orangtua sangatlah banyak, seperti mengarahkan anak-anaknya untuk tetap berada di dalam jalan yang benar, yang mengetahui apa kewajiban manusia hidup di bumi ini. Orangtua juga mengajarkan bagaimana hidup rukun bersama masyarakat sekitar, dengan cara saling menghormati, serta selalu tepat amanah ketika diberikan amanah oleh orang lain. Orangtua juga mengajarkan kepada anak-anaknya untuk selalu bertutur kata yang baik terhadap orang yang sudah tua atau dengan teman yang lebih tua darinya.

d. Membiasakan remaja untuk berakhlak mulia, beribadah, dan disiplin.

⁸⁴ Aris selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

⁸⁵ Rahmat selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 09 November 2018.

Orangtua mengajarkan remaja untuk bersikap baik terhadap orang lain, dengan cara membiasakannya untuk makan bersama keluarga, sehingga mereka tahu akhlak sopan santun menghargai orang lain, membiasakan untuk melakukan ibadah-ibadah lain, seperti sholat, puasa, dan lainnya, serta membiasakan kedisiplinan sebagai penyeimbang terhadap kebebasan yang diberikan kepada anak agar ia terlatih dan dapat terkontrol dengan menerapkan bentuk tingkah laku sesuai ajaran Islam.

Orangtua merupakan pendidik yang pertama memberikan ilmu pengetahuan, orangtua pula yang menjadi seorang penasehat bagi anaknya, mengajarkan anak dari kecil hingga dewasa, orangtua juga sebagai teman bagi seorang anak, saling tukar pikiran dan orangtua pun dapat sebagai teman yang bisa membantu memecahkan permasalahan yang sedang dihadapinya.

Orangtua mengajarkan kepada anaknya sopan santun agar anaknya mampu memiliki akhlak yang mulia, seperti bertutur kata yang baik terhadap orangtua dan orang lain, menghormati, saling tolong menolong, selalu tepat amanah ketika mendapat amanah, orangtua juga mengajarkan kepada anaknya untuk disiplin dalam beribadah, selalu tepat waktu dalam melaksanakan sholat lima waktu, selalu melaksanakan sholat berjamaah, serta orangtua mengajarkan untuk disiplin berbagai hal, sehingga anak akan terbiasa dengan hal-hal yang sudah diajarkan oleh orangtuanya.

Berdasarkan Hasil observasi yang Peneliti lakukan terkait dengan Peran orangtua dalam membina akhlak remaja dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat dari cara orangtua membiasakan remaja untuk berbuat baik terhadap orang lain.

Hasil wawancaranya dengan Orangtua juga menerangkan bahwasanya orangtua biasanya mengajarkan kepada para remaja untuk berakhlak mulia kepada semua orang, seperti yang dikatakan oleh, Ibu Sri Handayani: “saya selalu mengarahkan anak saya untuk berakhlak mulia, karena akhlak mulia itu diperlukan dalam kehidupan.”⁸⁶

Ibu Fatmawati: “Saya seorang ibu tentu mengajarkan anak saya untuk berakhlak mulia, karena itu perlu dalam kehidupan sehari-hari.”⁸⁷

Ibu Rodiyah: “orangtua harus mengawali terlebih dahulu suatu kegiatan agar anak mau mengerjakan hal yang kita perintahkan, dengan seperti itu anak pasti mau melakukannya.”⁸⁸

Bapak Aris: “saya sebagai bapak juga harus mengajarkan anak saya untuk berakhlak mulia.”⁸⁹

⁸⁶ Sri Handayani selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 08 November 2018.

⁸⁷ Fatmawati selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 13 November 2018.

⁸⁸ Rodiyah selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

⁸⁹ Aris selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

Bapak Rahmat: “semua orangtua pasti selalu mengajarkan kepada anaknya untuk membiasakan agar berakhlak mulia, saya juga sebagai orangtua pasti mengarahkan anak untuk selalu berakhlak mulia kepada semua orang.”⁹⁰

Berdasarkan Hasil observasi yang Peneliti lakukan terkait dengan Peran orangtua dalam membina akhlak remaja dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat dari cara orangtua membiasakan remaja untuk melakukan ibadah sholat berjamaah di rumah maupun di masjid. Orangtua membiasakan remaja untuk melakukan hal itu agar mereka nantinya dapat terbiasa saat mereka sudah tumbuh dewasa dan jauh dari orangtuanya.

Selanjutnya hasil wawancara dengan para Orangtua remaja di desa Tejoagung. Seperti kata: Ibu Sri Handayani: saya juga mengajarkan anak saya untuk selalu sholat berjamaah di masjid bersama ayah dan kakaknya, dan saya mengajarkan kepada anak saya dengan cara membiasakan disiplin dalam melaksanakan sholat lima waktu.⁹¹

Ibu Fatmawati: saya juga membiasakan anak saya untuk selalu melaksanakan ibadah sholat lima waktu berjamaah di masjid.⁹²

⁹⁰ Rahmat selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 09 November 2018.

⁹¹ Sri Handayani selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 08 November 2018.

⁹² Fatmawati selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 13 November 2018.

Ibu Rodiyah: saya mengarahkan anak saya untuk membiasakan sholat berjamaah dengan masyarakat di masjid.⁹³

Bapak Aris: saya juga membiasakan anak saya untuk sholat berjamaah di masjid bersama saya, dan membiasakan disiplin dalam mengerjakan ibadah sholat.⁹⁴

Bapak Rahmat: iya, saya mengajarkan untuk membiasakan sholat berjamaah di rumah maupun di masjid.⁹⁵

Berdasarkan Hasil observasi yang Peneliti lakukan terkait dengan Peran orangtua dalam membina akhlak remaja dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat dari cara orangtua membiasakan remaja untuk melakukan hal-hal kecil secara tepat waktu, agar dia bisa menjadi anak yang bisa disiplin dalam kehidupan dunia maupun kegiatan yang lebih keagamaan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan para orangtua yang juga mengajarkan kepada remaja untuk menjadi orang yang selalu disiplin. Senada dengan pernyataan para orangtua berikut: Ibu Sri Handayani: dengan membiasakan anak disiplin, seperti saya membiasakan untuk disiplin sholat pada waktunya.⁹⁶

⁹³ Rodiyah selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

⁹⁴ Aris selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

⁹⁵ Rahmat selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 09 November 2018.

⁹⁶ Sri Handayani selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 08 November 2018.

Ibu Fatmawati: saya membiasakan dia untuk melakukan hal-hal yang lain dengan baik, misalnya setelah makan saya biasakan dia untuk mencuci piringnya sendiri, agar dia mandiri dengan dirinya.⁹⁷

Ibu Rodiyah: saya membiasakan untuk selalu merapihkan tempat tidur, sebagai tanda tolong menolong terhadap orangtua.⁹⁸

Bapak Aris: biasanya saya membiasakan untuk bangun awal agar dapat melaksanakan sholat subuh tepat waktu di masjid.⁹⁹

Bapak Rahmat: saya mendisiplinkan anak dengan mendisiplinkan tepat waktunya dalam segala hal, mulai dari sholat, dan lainnya.¹⁰⁰

Jadi, peran orangtua dalam membina akhlak remaja sangat penting, orangtua membina akhlak remaja dimulai dari cara membiasakan kegiatan anaknya, orangtua mengajarkan dengan cara membiasakan agar anak terbiasa dengan apa yang dilakukan. Orangtua mendidik dan mengarahkan anaknya untuk berakhlak mulia merupakan kewajiban orangtua yang harus dilaksanakan,

⁹⁷ Fatmawati selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 13 November 2018.

⁹⁸ Rodiyah selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

⁹⁹ Aris selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 10 November 2018.

¹⁰⁰ Rahmat selaku orangtua dari remaja di desa Tejoagung Metro Timur, wawancara, Metro, 09 November 2018.

agar nantinya anak dapat menjadi masyarakat yang berakhlak mulia.

Peran orangtua dalam membina akhlak remaja itu sangatlah penting bagi prilakunya, karena orangtua merupakan contoh pertama yang akan dicontoh oleh anak mereka. Para remaja akan menganggap apa yang orangtua lakukan merupakan suatu contoh yang harus mereka tirukan. Jadi, orangtua harus memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada remaja tersebut.

C. Analisis Data Tentang Peran Orangtua dalam Membina Akhlak Remaja.

Orangtua merupakan orang pertama yang sangat besar perannya dalam mendidik, membina pendidikan anak, maka dari situlah masa depan anak bisa dilihat apakah berkembang dengan baik, dalam bimbingan kedua orangtuanya selama ini. Peran orangtua harus diperhatikan dengan baik sehingga pribadi anak dapat bertumbuh dengan sempurna. Oleh karena itu, orangtua harus memelihara anaknya dengan baik agar menjadi penerus generasi mendatang yang memiliki akhlaqul karimah yang baik dan dijunjung tinggi oleh semua umat, anak merupakan tanaman kehidupan, yang dimana tanaman ini akan baik apabila ia dirawat dengan baik, dan sebaliknya tanaman ini akan rusak apabila tidak diperhatikan dan dirawat.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah Peneliti uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka dalam bagian ini

Peneliti akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi berikut:

1. **Memberi pengajaran akhlakul karrimah kepada remaja.**

Anak yang memasuki remaja pertengahan merupakan remaja yang mulai aktif dalam setiap hal, dan bertambahnya rasa keingintahuannya terhadap berbagai hal, sehingga di sinilah orangtua harus memberikan pengajaran tentang akhlakul karrimah. Orangtua harus memberikan pengajaran kepada anaknya tentang sopan santun atau berbuat baik, berperilaku baik terhadap orang lain, selalu mendengarkan nasehat yang diberikan kepadanya, dan lain sebagainya. Orangtua juga harus mengajarkan tentang sopan santun secara terus menerus kepada anaknya. Memberikan pengajaran tentang akhlakul karrimah, itu merupakan kewajiban orangtua, karena orangtua harus mengajarkan anak-anaknya tentang sopan santun, agar ketika anak dewasa ia akan terbiasa.

Berdasarkan penyajian data di atas, dari berbagai hasil wawancara dengan berbagai sumber bahwa, peran orangtua dalam membina akhlak remaja harus diawali dengan pengajaran sejak dini kepada para remaja. Jadi, orangtua di desa Tejoagung ini telah terlaksanakan dengan baik, dapat dilihat dari peran Orangtua sebagai pembimbing utama yang harus memberikan pengajaran tentang akhlakul karrimah, sehingga dengan begitu para remaja akan terbiasa

berakhlak baik. Peran orangtua akan berhasil jika anaknya bisa mengamalkan apa yang orangtua ajarkan dalam kehidupannya.

2. **Memberi contoh yang baik terhadap remaja.**

Orangtua merupakan seseorang yang dijadikan panutan bagi para remaja sejak kecil sampai saat ini, jadi orangtua harus memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya. Orangtua harus selalu memberikan contoh yang baik kepada anaknya, untuk berakhlak mulia, dengan memberikan contoh langsung kepada anak, anak akan tahu bahwa orangtua mengajarkan hal baik kepadanya. Mula-mula orangtua mengajarkan untuk berbuat baik kepada saudara sendiri.

Berdasarkan penyajian data, dari berbagai hasil wawancara dengan berbagai sumber di atas bahwasanya Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, peran orangtua ini telah dilakukan tetapi dalam tanggapan para remaja masih kurang terlaksana dengan baik, hal ini masih dapat dilihat dari adanya ketidak patuhannya anak kepada orangtua. Walaupun orangtua sudah maksimal dalam memberikan contoh yang baik kepada remaja, tetapi masih banyak yang tidak segan untuk melakukan apa yang orangtua perintah.

3. **Memberi tanggung jawab dalam kehidupan remaja.**

Orangtua memberikan kebebasan dalam kehidupan anaknya, akan tetapi orangtua juga wajib menjalankan tanggungjawabnya dalam memberikan arahan untuk berbuat baik di dalam hidupnya.

Orangtua tentu harus bertanggung jawab dalam mendidik seorang anak terutama dalam sopan santun, karena sopan santun adalah tatanan nilai yang harus di miliki. Memberikan kebebasan dalam bergaul kepada seorang anak itu perlu, akan tetapi orangtua juga harus tetap mengawasinya, orangtua juga harus tetap mengarahkan anak untuk selalu bersikap baik.

Berdasarkan penyajian data, dari berbagai hasil wawancara dengan berbagai sumber di atas bahwasanya Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, peran orangtua ini telah dilakukan dengan baik, hal ini dilakukan orangtua dengan berusaha semaksimal mungkin dalam membina akhlak remaja, tidak hanya dengan cara mengajarkannya saja tetapi juga dengan disertai contoh-contoh yang baik, karna itu merupakan tanggungjawab bagi setiap orangtua untuk mendidik anaknya menjadi remaja yang baik.

4. **Membiasakan remaja untuk berakhlak mulia, beribadah, dan disiplin.**

Orangtua sebagai orangtua tentu wajib memberikan bimbingan kepada anaknya untuk melakukan hal-hal positif dan yang bermanfaat bagi anaknya. Orangtua mengajarkan remaja untuk lebih mudah mengerjakannya dengan cara pembiasaan. Orangtua membiasakan anaknya untuk berakhlak mulia, kemudian dalam beribadah. Sehingga anak akan lebih mudah untuk melaksanakan hal-hal tersebut karena sudah terbiasa.

Orangtua mengarahkan seorang anak untuk berakhlak mulia, orangtua juga harus mengawali terlebih dahulu suatu kegiatan agar anak mau mengerjakan hal yang orangtua perintahkan, membiasakan anak untuk melakukan sholat berjamaah di masjid, dan membiasakan disiplin dalam mengerjakan ibadah lainnya, serta mengajarkan kepada remaja untuk disiplin dalam semua kegiatan yang remaja lakukan.

Berdasarkan penyajian data di atas, dari berbagai hasil wawancara dengan berbagai sumber bahwa, peran orangtua dalam membina akhlak remaja telah dilakukan dengan baik, hal ini dilakukan orangtua dengan cara membiasakan anaknya untuk berakhlak mulia, dan membiasakan untuk mengerjakan ibadah khususnya sholat berjamaah di masjid, dan disiplin dalam kegiatan yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya di atas, maka Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Peran orangtua di desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro yaitu, Memberi pengajaran akhlakul karrimah kepada remaja, telah diterapkan oleh semua orangtua kepada remaja, sehingga mereka memiliki sopan santun, walaupun tidak semua remaja di desa tersebut memiliki akhlak yang baik. Akan tetapi orangtua di desa tersebut sudah semaksimal mungkin berperan dalam membina akhlak remaja.
2. Orangtua di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro, sudah melaksanakan tugas orangtua dalam membina akhlak remaja dengan cara Memberikan contoh yang baik terhadap remaja. Sehingga remaja dapat mengikuti apa yang harus dilakukan oleh remaja. Akan tetapi remaja di desa tersebut masih ada yang tidak mau melakukan hal-hal yang sudah dicontohkan oleh orangtua, jadi orangtua masih harus memaksimalkan bimbingannya kepada remaja.
3. Orangtua juga harus melakukan kewajibannya seperti memberi tanggungjawab terhadap remaja, tanggungjawab terhadap pendidikan akhlakul karrimah, dan tanggungjawab dalam hal apapun.
4. Orangtua juga harus membiasakan remaja untuk berakhlak mulia, beribadah, dan disiplin. Karena itu termasuk kewajiban setiap

orangtua untuk membina akhlak remaja, yang dimulai dari cara pembiasaan dalam kegiatan apapun, dengan begitu remaja akan terbiasa melakukan ibadah berjamaah, dan semua kegiatan positifnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang Peneliti kemukakan di atas, maka yang dapat Peneliti berikan adalah:

Orangtua harus lebih semaksimal lagi dalam membina akhlak remaja, agar remaja mampu memiliki akhlak yang baik. Orangtua membina tidak hanya menggunakan nasehat dan contoh saja, akan tetapi juga harus menggunakan pendekatan atau komunikasi. Hal ini dapat membuat anak lebih nyaman untuk mendengarkan nasehat-nasehat orangtua, dan hal tersebut juga bisa dijadikan sebagai wadah untuk bertukar pikiran antara orangtua dengan remaja.

Orangtua harus lebih bisa memahami apa yang sedang terjadi kepada remaja, sehingga ketika remaja butuh ketenangan atau wadah untuk menenangkan pikiran, remaja akan meminta orangtua untuk membantu apa yang membuat remaja tidak tenang. Jadi, orangtua merupakan orang terdekat yang harus bisa menjadi orangtua dan menjadi sahabat bagi remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi penelitian & teknik penyusunan skripsi*, Jakarta: rineka cipta, 2011.
- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2008.
- Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Elfa Murdiana, *Metodologi penelitian hukum*, Metro: Stain jurai siwo, 2012.
- Hasan Langgulung, *manusia dan pendidikan*, Jakarta: Pt. Pustaka al husna baru, 2004.
- Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2014.
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-qur'an*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007.
- Maisyaroh, *Pelaksanaan Peran Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Anak Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Orangtua Di Desa Sukaraja Tiga Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur*, 2012.
- Masduki duryat, *Paradigma pendidikan islam*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sarlito W. Sarwono, *pengantar psikologi umum*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.
- , *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sitti Hartinah, *Pengembangan Peserta Didik*, Bandung: Pt. Refika Aditama, 2011.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaiif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2010).
- Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan, 1998.
- Syahidin, et.al, *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung: CV Alfabeta, 2009.
- Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- TB. Aat Syafaat et.al, *peranan pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Yuliana, *Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Anak*, 2012.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-01007/In.28/S/OT.01/12/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Aina Liesyeifilla Habibah
NPM : 14113611
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14113611.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Desember 2018
Kepala Perpustakaan



Drs. Mckhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 1958083119810310017



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:127/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Aina Liesyeifillah
NPM : 14113611
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2018
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO TIMUR
KELURAHAN TEJO AGUNG**

www.metro.go.id

Jl. Stadion Tejo Sari No. 3 Tejo Agung Kota Metro Kode Pos 34124

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 311/362/C.4.5/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro menerangkan bahwa :

Nama : AINA LIESYEIFILLA HABIBAH
Jenis Kelamin : Perempuan
NPM : 14113611
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Tejo Agung Kecamatan Metro Timur

Bahwa yang bersangkutan telah kami setuju dan telah untuk melakukan Penelitian sebagai syarat penyusunan skripsi di Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tejo Agung
Pada Tanggal : 09 November 2018

LURAH TEJO AGUNG

Kasi Pemerintahan



ADHITYA BERLIAN, SH

NIP. 198112262010011010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iam@metroiniv.ac.id

Nomor : B-3380/In.28/D.1/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TEJOAGUNG
METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

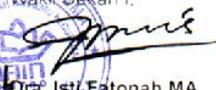
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3379/In.28/D.1/TL.01/10/2018, tanggal 30 Oktober 2018 atas nama saudara:

Nama : **AINA LIESYEIFILLA HABIBAH**
NPM : 14113611
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TEJOAGUNG METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA TEJOAGUNG METRO TIMUR KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseleenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Oktober 2018
Wakil Dekan I.

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3379/In.28/D.1/TL.01/10/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : AINA LIESYEIFILLA HABIBAH
NPM : 14113611
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TEJOAGUNG METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA TEJOAGUNG METRO TIMUR KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 30 Oktober 2018





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47298 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2404 /In.28.1/J/PP.00.9/7/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

18 Juli 2018

Kepada Ythr.

1. Drs. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Yuyun Yuniarti, M.Si (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studinya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Aina Liesyeifilla Habibah
NPM : 14113611
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Orangtua Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aina Liesyefilla Habibah
NPM : 14113611

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat/14 /12-2018	✓		- Berikan halaman pada lampiran - perbaiki abstrak - kata pengantar - dan perbaiki penulisan	
	Juin 17/01/19	-		Ace bab I & II depan di Juni 17/01/19 Aina	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aina Liesyeifilla Habibah
NPM : 14113611

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14/12	c		<ul style="list-style-type: none">- Halavi sampai di partaer- Nala Amin di partaer lagi- Astrai di partaer apm yg masi ada - lele becer partaer- Ormanitas: masae- Malla - gaeli: yg ada hbi dg wdae- Kasa Amalan - partaer lagi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Zahairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

IAIN METRO

Nama : Aina Liesyeifilla Habibah

Jurusan : PAI

NPM : 14113611

Semester : IX / 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 07/12/18		✓	Ane Bab IV dan V	
	Senin, 11/12/18		✓	ke Managesper siap diujikan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Aina Liesyeifilla Habibah
NPM : 14113611

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat/26 10-2018	✓		Perbaiki ARd pada bagian Observasi	
	Rabu 7/11/2018	✓		Acil baik. Apdi dapat ditorek baik. Maalle. Bal 10/11	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ak, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aina Liesyeifilla Habibah
NPM : 14113611

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat/19 10-2018	✓		- Revisi BAB I, II, III - Teori peran orangtua disesipikan dan cari Teori yg bisa dijadikan indikator pertanyaan Penelitian.	
	Rabu 23 10 2018	-		Ace habi Sapri April	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620212 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Aina Lieseifilla Habibah

Jurusan : PAI

NPM : 14113611

Semester : VII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	26 Juli 2018	✓		ACC Outline	
	Kamis, 11 /10-2018	✓		Perbaiki Teori Peran orang- Perjelas Indikator Perbaiki kata bahasa Perbaiki foto/note Spesifikasikan sumber data Primer dan Sekunder	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Aina Liesyeifilla Habibah

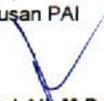
Jurusan : PAI

NPM : 14113611

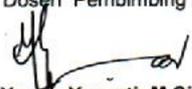
Semester : IX / 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	04/12 Selasa, 2018		✓	lengkapi Lampiran - Lampirannya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Aina Liesyeifilla Habibah

Jurusan : PAI

NPM : 14113611

Semester : IX / 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kons 22/11.18.		U	lengkapi data dukung - Analisis argumentasi lagi - perbaiki penulisan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Aina Liesyeifilla Habibah

Jurusan : PAI

NPM : 14113611

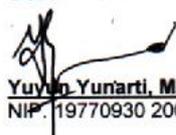
Semester : IX / 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 26 7-18 10		✓	Perbaiki terlebih dahulu Penulisan interview Apd Samaikan dengan metode Indikatornya.	
			✓	Ass Apd lanjutkan penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Yuyun Yunitarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aina Liesyeifilla Habibah Jurusan : PAI
NPM : 14113611 Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 01/10/18		✓	Ace bab I s.d III Lanjutkan APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aina Lieseifilla Habibah

Jurusan : PAI

NPM : 14113611

Semester : VII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 18/09/18		✓	<ul style="list-style-type: none">- Spesifikasi lagi latar belakang masalah- Tambahkan data dukung.- Cek dan perbaiki penulisan- Metodelogi dirapikan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Aina Liesyeifilla Habibah
NPM : 14113611

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 20 07 - 2018		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Spesifikasi LBM. - Tambahan atau editing dan revisi - Teori dilengkapi - Metodologi Orisinal - Cara dan perbaikan penulisan - pembahasan dengan metode semua dengan buku pedoman 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Aina Liesyeifilla Habibah

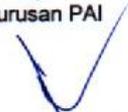
Jurusan : PAI

NPM : 14113611

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 18-7-2018		✓	Ane outline.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aina Liesyeifilla Habibah

Jurusan : PAI

NPM : 14113611

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 11-7-2018		✓	Perbaiki outline - Struktur tulisan di Suarakan - Perbaiki tata tulis.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aina Lieseifilla Habibah
NPM : 14113611

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 06 04 2018		✓	ave Semirah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Aina Liesyeifilla Habibah
NPM : 14113611

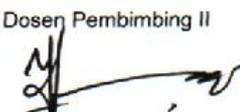
Jurusan : PAI
Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	Rabu, 21-03-2018		✓	<ul style="list-style-type: none">-Rubah Judul dari kata Terhadap menjadi pada.-dalam menulis daftar isi harus menggunakan huruf tebal.-Pendahuluan lebih diperjelas dengan teori dan digambarkan secara nyata.-landasan Teori dilengkapi dan digamakan dengan daftar isi.-kambahan ringkasan sumber dan teknik.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

OUTLINE

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAK
REMAJA DI DESA TEJOAGUNG METRO TIMUR
KOTA METRO**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Peneliti
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Orangtua
 - 1. Definisi Orangtua
 - a. Peran Orangtua
 - b. Definisi Peran Orangtua
 - c. Macam-macam Peran Orangtua
 - 2. Membina Akhlak Remaja
 - 3. Definisi Akhlak
 - a. Macam-macam Akhlak
 - b. Bentuk-bentuk Akhlak

- 2. Remaja
 - c. Definisi Remaja
 - d. Batasan remaja
- B. Membina Akhlak Remaja
- C. Peran Orangtua dalam Membina Akhlak Remaja

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber data
- C. Tehknik pengumpul data
- D. Tehknik penjamin keabsahan data
- E. Tehknik analisa data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat berdirinya Desa Tejoagung Metro Timur
 - 2. Struktur Organisasi Desa Tejoagung Metro Timur
 - 3. Daftar Jumlah Penduduk Desa Tejoagung Metro Timur
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 17 Juli 2018
Mahasiswa ybs,

Aina Liesyeifilla Habibah
NPM. 14113611

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620212 198903 1 006

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA
DI DESA TEJOAGUNG METRO TIMUR KOTA METRO

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar:

Wawancara ditanyakan kepada orangtua, remaja, tetangga dan teman sebaya dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Peran Orangtua Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro”.

1. Informasi yang diperoleh dari orangtua, remaja, tetangga dan teman sebaya sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “Peran Orangtua Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro”.
2. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian orangtua, remaja, tetangga dan teman sebaya tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

Petunjuk Wawancara:

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

I. WAWANCARA/ INTERVIEW

1. Pedoman Wawancara dengan Orangtua

- 1) Apakah anda memberi pengajaran akhlakul karrimah kepada anak anda?
- 2) Bagaimana cara anda memberikan pengajaran tentang akhlakul karrimah kepada anak anda?
- 3) Apakah anda selalu memberikan contoh kepada anak anda tentang berperilaku sopan santun terhadap orang lain?
- 4) Bagaimana tanggapan anak anda ketika anda memberikan contoh sopan santun kepada mereka?
- 5) Apakah anda juga memberikan contoh kepada anak anda untuk selalu menyampaikan amanah?
- 6) Apakah anda sudah memberikan tanggung jawab dalam mendidik akhlakul karrimah anak anda?
- 7) Apasajakah tanggungjawab yang anda berikan kepada anak anda?
- 8) Apakah anda selalu membiasakan anak anda untuk berakhlak mulia?
- 9) Apakah anda selalu mengajak anak anda untuk beribadah khususnya sholat berjamaah di rumah atau di masjid?

10) Bagaimana anda menerapkan rasa disiplin kepada anak anda?

2. Pedoman Wawancara dengan Remaja

- 1) Apakah orangtua anda memberikan pengajaran akhlakul karrimah kepada anda?
- 2) Bagaimana anda menanggapi pengajaran yang diberikan oleh orangtua anda?
- 3) Bagaimana perilaku anda ketika anda diberikan contoh oleh orangtua anda?
- 4) Apakah anda selalu menerapkan perilaku akhlakul karrimah terhadap orang lain seperti yang sudah orangtua anda contohkan?
- 5) Apakah anda selalu menerapkan contoh yang di berikan oleh orangtua anda?
- 6) Apakah orangtua anda sudah memberikan tanggungjawab kepada anda?
- 7) Apasajakah tanggungjawab yang sudah orangtua berikan kepada anda?
- 8) Apakah anda selalu membiasakan diri untuk berakhlak mulia?
- 9) Apakah anda selalu melakukan ibadah sholat berjamaah di rumah ataupun di masjid?
- 10) Bagaimana cara anda mendisiplinkan dirisendiri untuk selalu menyampaikan amanah kepada orang lain?

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA
DI DESA TEJOAGUNG METRO TIMUR KOTA METRO

Petunjuk Observasi

1. Observasi ini dilakukan di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro, dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan masyarakat.
2. Observasi ini dilakukan di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro, dengan maksud untuk mengetahui “Peran orangtua dalam membina akhlak remaja”.
3. Observasi dilakukan di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang peran orangtua yang dilakukan orangtua dalam membina akhlak remaja.

II. OBSERVASI

Pengamatan Tentang Peran orangtua dalam membina akhlak remaja di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro.

**Tabel Observasi Peran Orangtua Dalam Membina Akhlak Remaja di
Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro**

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Orangtua memberikan pengajaran tentang akhlakul karrimah kepada anaknya.		
2.	Orangtua mengajarkan akhlakul karrimah kepada anaknya dengan menggunakan berbagai macam cara.		
3.	Memberikan contoh yang baik kepada anaknya sebagai cara untuk membina		

	akhlakul karrimah.		
4.	Tanggapan seorang anak ketika diberikan contoh yang baik oleh orangtua.		
5.	Memberikan contoh tentang menyampai kan amanah.		
6.	Tanggungjawab yang diberikan orangtua dalam membimbin g akhlakul karrimah kepada anak.		
7.	Macam-macam tanggungja wab orangtua dalam		

	mendidik akhlakul karrimah anak.		
8.	Membiasakan anak untuk berbuat baik.		
9.	Membiasakan anak untuk melaksanak an ibadah sholat berjamaah.		
10.	Membiasakan anak untuk selalu di siplin di setiap yang ia lakukan.		

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA
DI DESA TEJOAGUNG METRO TIMUR KOTA METRO

A. Pengantar:

1. Dokumentasi diajukan Kepada Bapak Kepala Desa Tejoagung dengan tujuan mendapatkan data tentang sejarah berdirinya desa, Informasi yang diperoleh dari Bapak kepala desa sangat berguna bagi penulis untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Desa Tejoagung, dan struktur organisasi.

B. Identitas

Informan

Waktu Pelaksanaan

III. DOKUMENTASI

Dokumentasi yang penulis ambil yaitu Foto kegiatan penelitian di
Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro.

KETERANGAN

1. P : Pertanyaan
R1 : Responden 1/ Ibu Sri Handayani
2. P : Pertanyaan
R2 : Responden 2/ Ibu Fatmawati
3. P : Pertanyaan
R3 : Responden 3/ Ibu Rodiyah
4. P : Pertanyaan
R4 : Responden 4/ Bapak Aris
5. P : Pertanyaan
R5 : Responden 5/ Bapak Rahmat

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANGTUA YANG BERPERAN
ORANGTUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA

Hari/Tanggal : Kamis, 08 November 2018

Responden : Sri Handayani

Inisial : S

1	P	Apakah anda memberi pengajaran akhlakul karrimah kepada anak anda?
	R1	Iya, saya selalu mengajarkan kepada anak saya tentang sopan santun atau berbuat baik, berperilaku baik terhadap orang lain, selalu mendengarkan nasehat yang diberikan kepadanya, dan lain sebagainya.
2	P	Bagaimana cara anda memberikan pengajaran tentang akhlakul karrimah kepada anak anda?
	R1	“saya memberikan pengajaran akhlakul karrimah dengan cara menasehatinya, terkadang dengan cara memberikan contoh langsung, seperti yang saya ajarkan ketika berada di rumah membantu mbak-mbaknya membersihkan rumah, sehingga anak saya memahami apa yang saya lakukan kepada orang lain, dan anak saya mampu mengikuti apa yang saya lakukan.
3	P	Apakah anda selalu memberikan contoh kepada anak anda tentang berperilaku sopan santun terhadap orang lain?
	R1	iya, saya selalu memberikan contoh kepada anak saya untuk menghormati orang lain.

4	P	Bagaimana tanggapan anak anda ketika anda memberikan contoh sopan santun kepada mereka?
	R1	dia mendengarkan apa yang saya perintahkan seperti contoh yang saya berikan, tetapi kadang-kadang juga dia tidak mengerjakan apa yang saya perintahkan
5	P	Apakah anda juga memberikan contoh kepada anak anda untuk selalu menyampaikan amanah?
	R1	tentu mbk, karena amanah itu wajib disampaikan jadi saya harus mengajarkan kepada anak saya, bahwa jika dia mendapatkan amanah maka dia harus menyampaikannya.
6	P	Apakah anda sudah memberikan tanggung jawab dalam mendidik akhlakul karrimah anak anda?
	R1	“saya sebagai orangtua tentu harus bertanggung jawab dalam mendidik anak saya terutama dalam sopan santun, karena sopan santun adalah tatanan nilai yang harus ia miliki sebagai bekal ketika dia memasuki masa-masa bersosialisasi di masyarakat.”
7	P	Apasajakah tanggungjawab yang anda berikan kepada anak anda?
	R1	saya mengasuhnya saat dia bayi, mengajarkannya dari kecil tentang agama sampai saat ini.
8	P	Apakah anda selalu membiasakan anak anda untuk berakhlak mulia?

	R1	saya selalu mengarahkan anak saya untuk berakhlak mulia, karena akhlak mulia itu diperlukan dalam kehidupan.”
9	P	Apakah anda selalu mengajak anak anda untuk beribadah khususnya sholat berjamaah di rumah atau di masjid?
	R1	saya juga mengajarkan anak saya untuk selalu sholat berjamaah di masjid bersama ayah dan kakaknya, dan saya mengajarkan kepada anak saya dengan cara membiasakan disiplin dalam melaksanakan sholat lima waktu.
10	P	Bagaimana anda menerapkan rasa disiplin kepada anak anda?
	R1	dengan membiasakan anak disiplin, seperti saya membiasakan untuk disiplin sholat pada waktunya.

Hari/Tanggal : Selasa, 13 November 2018

Responden : Fatmawati

Inisial : F

1	P	Apakah anda memberi pengajaran akhlakul karrimah kepada anak anda?
	R2	Iya, saya ini orangnya cerewet, jadi saya selalu mengajari anak saya tentang sopan santun secara terus menerus.
2	P	Bagaimana cara anda memberikan pengajaran tentang akhlakul karrimah kepada anak anda?
	R2	saya mengajarkanya dengan cara memberikan nasehat kepada anak saya, agar anak saya memahapi apa yang saya sampaikan
3	P	Apakah anda selalu memberikan contoh kepada anak anda tentang berperilaku sopan santun terhadap orang lain?
	R2	saya itu orang yang cerewet dengan kehidupan, sehingga saya selalu cerewet untuk mengajarkan anak saya untuk berakhlak mulia, saya memberikan contoh kepada anak saya dengan cara mengarahkan dan mencontohkan langsung.
4	P	Bagaimana tanggapan anak anda ketika anda memberikan contoh sopan santun kepada mereka?
	R2	ya terkadang mendengarkannya saja, kadang-kadang juga setelah diberikan contoh dia langsung mengerjakannya.
5	P	Apakah anda juga memberikan contoh kepada anak anda

		untuk selalu menyampaikan amanah?
	R2	iya, saya mengajarkan untuk selalu menyampaikan amanah kepada orang yang akan mendapatkan amanah tersebut. Tetapi kadang-kadang dia mau jadi anak yang amanah, jika lagi kumat malesnya dia tidak amanah.
6	P	Apakah anda sudah memberikan tanggung jawab dalam mendidik akhlakul karrimah anak anda?
	R2	“saya sebagai orangtua wajib memberi tanggung jawab kepada anak saya, terutama dalam hidupnya. Saya memberikan kebebasan dalam bergaul kepada anak saya, tetapi saya juga harus tetap mengawasinya karena belum tentu teman-teman yang bermain dengannya memiliki akhlak yang baik, sehingga saya harus tetap mengarahkan anak saya untuk selalu bersikap baik.”
7	P	Apasajakah tanggungjawab yang anda berikan kepada anak anda?
	R2	saya sebagai orangtua merawatnya sejak bayi sampai saat ini dia sudah remaja, saya memberikan pengarahan dalam hidupnya agar dia bisa bersraung terhadap orang lain.
8	P	Apakah anda selalu membiasakan anak anda untuk berakhlak mulia?
	R2	“Saya seorang ibu tentu mengajarkan anak saya untuk berakhlak mulia, karena itu perlu dalam kehidupan sehari-

		hari.”
9	P	Apakah anda selalu mengajak anak anda untuk beribadah khususnya sholat berjamaah di rumah atau di masjid?
	R2	saya juga membiasakan anak saya untuk selalu melaksanakan ibadah sholat lima waktu berjamaah di masjid.
10	P	Bagaimana anda menerapkan rasa disiplin kepada anak anda?
	R2	saya membiasakan dia untuk melakukan hal-hal yang lain dengan baik, misalnya setelah makan saya biasakan dia untuk mencuci piringnya sendiri, agar dia mandiri dengan dirinya.

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 November 2018

Responden : Rodiyah

Inisial : R

1	P	Apakah anda memberi pengajaran akhlakul karrimah kepada anak anda?
	R3	Iya, saya sebagai orangtua tentu harus memberikan pengajaran tentang akhlakul karrimah, karena itu merupakan kewajiban orangtua yang harus diberikan.
2	P	Bagaimana cara anda memberikan pengajaran tentang akhlakul karrimah kepada anak anda?
	R3	saya mengajarkan anak saya dengan memberikan contoh langsung untuk mengerjakan suatu hal yang baik.
3	P	Apakah anda selalu memberikan contoh kepada anak anda tentang berperilaku sopan santun terhadap orang lain?
	R3	“saya biasanya memberikan contoh untuk berbuat baik kepada orang lain, pertama-tama saya ajarkan untuk berbuat baik kepada saudara sendiri.”
4	P	Bagaimana tanggapan anak anda ketika anda memberikan contoh sopan santun kepada mereka?
	R3	ketika saya mengarahkannya dia terdiam sebentar, baru melakukan yang saya katakan. Kadang juga mendengarkan tetapi tidak dilakukan hanya ia-ia saja.
5	P	Apakah anda juga memberikan contoh kepada anak anda

		untuk selalu menyampaikan amanah?
	R3	mengajarkan, karena amanah itu adalah tanggungan yang harus disampaikan. Jika tidak disampaikan maka dia berdosa. Setelah berkata seperti itu anak saya langsung bilang ia.
6	P	Apakah anda sudah memberikan tanggung jawab dalam mendidik akhlakul karrimah anak anda?
	R3	sudah, saya sebagai ibu bertanggung jawab untuk merawat, dan mengajarkan tentang akhlakul karrimah.
7	P	Apasajakah tanggungjawab yang anda berikan kepada anak anda?
	R3	: menasehati, mengarahkan untuk berbuat baik terhadap orang lain, dan menghormati orang lain.
8	P	Apakah anda selalu membiasakan anak anda untuk berakhlak mulia?
	R3	“orangtua harus mengawali terlebih dahulu suatu kegiatan agar anak mau mengerjakan hal yang kita perintahkan, dengan seperti itu anak pasti mau melakukannya.”
9	P	Apakah anda selalu mengajak anak anda untuk beribadah khususnya sholat berjamaah di rumah atau di masjid?
	R3	saya mengarahkan anak saya untuk membiasakan sholat berjamaah dengan masyarakat di masjid.
10	P	Bagaimana anda menerapkan rasa disiplin kepada anak anda?
	R3	saya membiasakan untuk selalu merapihkan tempat tidur, sebagai tanda tolong menolong terhadap orangtua.

Hari/Tanggal : Sabtu 10 November 2018

Responden : Aris

Inisial : A

1	P	Apakah anda memberi pengajaran akhlakul karrimah kepada anak anda?
	R4	tentu, didalam kesehariannya saya mengajarkan kepada anak saya untuk selalu bersifat sopan santun.
2	P	Bagaimana cara anda memberikan pengajaran tentang akhlakul karrimah kepada anak anda?
	R4	saya memberikan contoh dengan mengajaknya langsung untuk melakukan hal kebaikan, seperti sholat.
3	P	Apakah anda selalu memberikan contoh kepada anak anda tentang berperilaku sopan santun terhadap orang lain?
	R4	“saya selalu mendidik anak saya sejak kecil hingga remaja ini dengan cara memberikan contoh yang baik, agar dia mampu memahami mana yang baik dilakukan, memberikan contoh untuk menghormati orang yang lebih tua dari dirinya, selalu menyampaikan amanah ketika ia diberikan amanah oleh orangtua maupun orang lain, serta selalu mengajaknya untuk bersilaturahmi kepada kakungnya.”
4	P	Bagaimana tanggapan anak anda ketika anda memberikan

		contoh sopan santun kepada mereka?
	R4	ketika saya mengarahkan dia terdiam setelah saya selesai mengarahkan dia bertanya terlebih dahulu tentang apa yang saya katakan.
5	P	Apakah anda juga memberikan contoh kepada anak anda untuk selalu menyampaikan amanah?
	R4	mengajarkan anak tentang akhlakul karrimah adalah wajib bagi orangtua, jadi mengajarkan amanah tentu harus dilakukan, agar anak tahu bahwa suatu amanah itu adalah tanggungan yang wajib disampaikan
6	P	Apakah anda sudah memberikan tanggung jawab dalam mendidik akhlakul karrimah anak anda?
	R4	“saya sebagai seorang bapak wajib tanggung jawab terhadap anak saya.”
7	P	Apasajakah tanggungjawab yang anda berikan kepada anak anda?
	R4	tanggung jawab yang sudah saya berikan itu ialah mengajarkan anak saya untuk berakhlakul karrimah, itu hal yang pertama yang harus saya ajarkan kepada anak saya, karena ketika dia berakhlakul karrimah tentu nantinya dia akan mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, kemudian saya mengajak anak saya untuk selalu menunaikan ibadah yang sudah menjadi kewajibannya, dan saya selalu

		menasehatinya untuk selalu mengingat siapa dia dan siapa yang menciptakan dirinya, dan apa tugasnya di muka bumi ini.
8	P	Apakah anda selalu membiasakan anak anda untuk berakhlak mulia?
	R4	“saya sebagai bapak juga harus mengajarkan anak saya untuk berakhlak mulia.”
9	P	Apakah anda selalu mengajak anak anda untuk beribadah khususnya sholat berjamaah di rumah atau di masjid?
	R4	saya juga membiasakan anak saya untuk sholat berjamaah di masjid bersama saya, dan membiasakan disiplin dalam mengerjakan ibadah sholat.
10	P	Bagaimana anda menerapkan rasa disiplin kepada anak anda?
	R4	biasanya saya membiasakan untuk bangun awal agar dapat melaksanakan sholat subuh tepat waktu di masjid.

Tanggal : jumat, 09 November 2018

Responden : Rahmat

Inisial : R

1	P	Apakah anda memberi pengajaran akhlakul karrimah kepada anak anda?
	R5	iya, saya memberikan pengajaran kepada anak saya karna itu merupakan kewajiban orangtua sebagai pembimbing agar anaknya memiliki akhlakul karrimah.
2	P	Bagaimana cara anda memberikan pengajaran tentang akhlakul karrimah kepada anak anda?
	R5	memberikan pengarahan terlebih dahulu, barulah diajak secara langsung dalam melakukannya, seperti menghormati orang yang lebih tua.
3	P	Apakah anda selalu memberikan contoh kepada anak anda tentang berperilaku sopan santun terhadap orang lain?
	R5	saya mengajarkan dengan menasehati dan mengajak anak saya secara langsung.
4	P	Bagaimana tanggapan anak anda ketika anda memberikan

		contoh sopan santun kepada mereka?
	R5	responnya terdiam terlebih dahulu ketika saya mengarahkannya, lalu baru ia lakukan apa yang sudah saya katakan.
5	P	Apakah anda juga memberikan contoh kepada anak anda untuk selalu menyampaikan amanah?
	R5	iya tentu mengajarkan, amanah adalah termasuk akhlakul karrimah, sehingga orangtua harus mengajarkannya. Walaupun mereka masih sering tidak menjalankan amanah tersebut tetapi kita sebagai orangtua tetap harus berusaha.
6	P	Apakah anda sudah memberikan tanggung jawab dalam mendidik akhlakul karrimah anak anda?
	R5	orangtua wajib memberikan tanggungjawab kepada anaknya, tidak hanya menafkahi tetapi juga mengarahkan agar jadi anak yang punya sopan santun.
7	P	Apasajakah tanggungjawab yang anda berikan kepada anak anda?
	R5	“tanggung jawab yang saya berikan kepada anak saya adalah memberikan kesempatan kebebasan dalam bersosialisasi akan tetapi saya harus tetap mengawasi dan selalu memberikan nasehat kepada anak saya.
8	P	Apakah anda selalu membiasakan anak anda untuk berakhlak mulia?

	R5	“semua orangtua pasti selalu mengajarkan kepada anaknya untuk membiasakan agar berakhlak mulia, saya juga sebagai orangtua pasti mengarahkan anak untuk selalu berakhlak mulia kepada semua orang.”
9	P	Apakah anda selalu mengajak anak anda untuk beribadah khususnya sholat berjamaah di rumah atau di masjid?
	R5	iya, saya mengajarkan untuk membiasakan sholat berjamaah di rumah maupun di masjid.
10	P	Bagaimana anda menerapkan rasa disiplin kepada anak anda?
	R5	saya mendisiplinkan anak dengan mendisiplinkan tepat waktunya dalam segala hal, mulai dari sholat, dan lainnya.

KETERANGAN

1. P : Pertanyaan
R1 : Responden 1/ Hasan
2. P : Pertanyaan
R2 : Responden 2/ Rozali
3. P : Pertanyaan
R3 : Responden 3/ Afif
4. P : Pertanyaan
R4 : Responden 4/ Husen
5. P : Pertanyaan
R5 : Responden 5/ Zen

HASIL WAWANCARA DENGAN REMAJA

Hari/Tanggal : Kamis, 08 November 2018

Responden : Hasan

Inisial : H

1	P	Apakah orangtua anda memberikan pengajaran akhlakul karrimah kepada anda?
	R1	Iya, orangtua saya slalu memberikan pengarahan tentang akhlakul karrimah.
2	P	Bagaimana anda menanggapi pengajaran yang diberikan oleh orangtua anda?
	R1	Saya mendengarkan lalu saya lakukan seperti apa yang diajarkan.
3	P	Bagaimana prilaku anda ketika anda diberikan contoh oleh orangtua anda?
	R1	Ya harus mendengarkan apa yang diajarkan terus melakukan apa yang diperintahkan.
4	P	Apakah anda selalu menerapkan prilaku akhlakul karrimah terhadap orang lain seperti yang sudah orangtua anda contohkan?
	R1	Sudah, orangtua saya mengajarkan untuk menghormati orang yang lebih tua, jadi saya terapkan dalam keseharian saya.
5	P	Apakah anda selalu menerapkan contoh yang di berikan oleh

		orangtua anda?
	R1	Iya saya terapkan dalam keseharian saya.
6	P	Apakah orangtua anda sudah memberikan tanggungjawab kepada anda?
	R1	Sudah mereka berikan kepada saya dari saya kecil
7	P	Apasajakah tanggungjawab yang sudah orangtua berikan kepada anda?
	R1	Memberikan nafkah, memberikan nasehat pengajaran tentang agama dan lain sebagainya.
8	P	Apakah anda selalu membiasakan diri untuk berakhlak mulia?
	R1	Saya mencoba untuk melakukan pembiasaan seperti yang dijarkan oleh orangtua saya.
9	P	Apakah anda selalu melakukan ibadah sholat berjamaah di rumah ataupun di masjid?
	R1	Kadang-kadang sholat berjamaah di masjid dengan ayah
10	P	Bagaimana cara anda mendisiplinkan dirisendiri untuk selalu menyampaikan amanah kepada orang lain?
	R1	Ya saat dapet amanah segera cari orang yang akan menerima amanah tersebut.

Hari/Tanggal : Selasa, 13 November 2018

Responden : Rozali

Inisial : R

1	P	Apakah orangtua anda memberikan pengajaran akhlakul karrimah kepada anda?
	R2	Iya, mengajarkan hal-hal yang baik dalam keseharian.
2	P	Bagaimana anda menanggapi pengajaran yang diberikan oleh orangtua anda?
	R2	Mendengarkan terlebih dahulu, jika sudah selesai baru saya lakukan.
3	P	Bagaimana prilaku anda ketika anda diberikan contoh oleh orangtua anda?
	R2	Melihat dengan betul-betul agar tidak salah melakukan
4	P	Apakah anda selalu menerapkan prilaku akhlakul karrimah terhadap orang lain seperti yang sudah orangtua anda contohkan?
	R2	Iya, saya terapkan seperti yang diajarkan orangtua.
5	P	Apakah anda selalu menerapkan contoh yang di berikan oleh orangtua anda?
	R2	Kadang-kadang saya terapkan dirumah dan sekitar tempat bermain.
6	P	Apakah orangtua anda sudah memberikan tanggungjawab kepada anda?

	R2	Sudah, banyak yang sudah mereka berikan kepada saya.
7	P	Apasajakah tanggungjawab yang sudah orangtua berikan kepada anda?
	R2	Nafkah, nasehat, agar saya menjadi anak yang baik.
8	P	Apakah anda selalu membiasakan diri untuk berakhlak mulia?
	R2	Iya, seperti yang saya terima dari orangtua bahwa harus berbuat baik kepada orang lain.
9	P	Apakah anda selalu melakukan ibadah sholat berjamaah di rumah ataupun di masjid?
	R2	Jarang, hanya pada jam-jam magrib, isa' saja saya jamaah di masjid.
10	P	Bagaimana cara anda mendisiplinkan dirisendiri untuk selalu menyampaikan amanah kepada orang lain?
	R2	Jika mendapat amanah saya langsung sampaikan.

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 November 2018

Responden : Afif

Inisial : A

1	P	Apakah orangtua anda memberikan pengajaran akhlakul karrimah kepada anda?
	R3	Iya, memberikan banyak pengarahan tentang akhlakul karrimah.
2	P	Bagaimana anda menanggapi pengajaran yang diberikan oleh orangtua anda?
	R3	Diperhatikan dengan saksama apa yang diajarkan.
3	P	Bagaimana prilaku anda ketika anda diberikan contoh oleh orangtua anda?
	R3	Menghormati dengan cara memperhatikan pengajaran orangtua.
4	P	Apakah anda selalu menerapkan prilaku akhlakul karrimah terhadap orang lain seperti yang sudah orangtua anda contohkan?
	R3	Iya, masih belajar menerapkan berprilaku sopan santun terhadap orang lain.
5	P	Apakah anda selalu menerapkan contoh yang di berikan oleh orangtua anda?
	R3	Iya, tapi masih sedikit-sedikit belum bisa sepenuhnya.
6	P	Apakah orangtua anda sudah memberikan tanggungjawab

		kepada anda?
	R3	Sudah, bapak ibu sudah banyak memberikan tanggungjawab kepada saya.
7	P	Apasajakah tanggungjawab yang sudah orangtua berikan kepada anda?
	R3	Mengajarkan saya tentang berbagai macam hal yang belum pernah saya ketahui.
8	P	Apakah anda selalu membiasakan diri untuk berakhlak mulia?
	R3	Belum sepenuhnya, karena sedikit sulit untuk tetep berbuat baik.
9	P	Apakah anda selalu melakukan ibadah sholat berjamaah di rumah ataupun di masjid?
	R3	Kadang-kadang kalok sempat aja, kalok tidak sempat sholat di rumah.
10	P	Bagaimana cara anda mendisiplinkan dirisendiri untuk selalu menyampaikan amanah kepada orang lain?
	R3	Mengingatnkan diri bahwa amanah itu harus disampaikan.

Hari/Tanggal : Sabtu 10 November 2018

Responden : Husen

Inisial : H

1	P	Apakah orangtua anda memberikan pengajaran akhlakul karrimah kepada anda?
	R4	Tiap hari ayah selalu memberikan nasehat dan pengarahan tentang akhlak yang baik.
2	P	Bagaimana anda menanggapi pengajaran yang diberikan oleh orangtua anda?
	R4	Ya didengarkan sambil diperhatikan
3	P	Bagaimana prilaku anda ketika anda diberikan contoh oleh orangtua anda?
	R4	Memperhatikan yang dicontohkan jika bisa langsung dilakukan jika tidak minta ajarin terlebih dahulu.
4	P	Apakah anda selalu menerapkan prilaku akhlakul karrimah

		terhadap orang lain seperti yang sudah orangtua anda contohkan?
	R4	Ayah mengajarkan untuk belajar menerapkan akhlak sedikit demi sedikit.
5	P	Apakah anda selalu menerapkan contoh yang di berikan oleh orangtua anda?
	R4	Menerapkannya baru kadang-kadang saja, karena belum bisa seluruhnya dilakukan.
6	P	Apakah orangtua anda sudah memberikan tanggungjawab kepada anda?
	R4	Sudah, orangtua sudah memberikan tanggungjawab kepada saya, saya diberikan nasehat sehingga saya selalu diharuskan belajar.
7	P	Apasajakah tanggungjawab yang sudah orangtua berikan kepada anda?
	R4	Orangtua memberikan macam-macam tanggungjawab, dan kebebasan dalam berteman.
8	P	Apakah anda selalu membiasakan diri untuk berakhlak mulia?
	R4	Iya, belajar menerapkannya secara dikit demi sedikit.
9	P	Apakah anda selalu melakukan ibadah sholat berjamaah di rumah ataupun di masjid?
	R4	Tentu, karna setiap azan selalu diajak oleh ayah dan di suruh ibu sholat berjamaah di masjid.

10	P	Bagaimana cara anda mendisiplinkan dirisendiri untuk selalu menyampaikan amanah kepada orang lain?
	R4	Bertanya terlebih dahulu kepada orangtua minta solusi.

Tanggal : jumat, 09 November 2018

Responden : Zen

Inisial : Z

1	P	Apakah orangtua anda memberikan pengajaran akhlakul karrimah kepada anda?
	R5	Tidak hanya memberikan tapi mengajarkan untuk berperilaku yang baik.
2	P	Bagaimana anda menanggapi pengajaran yang diberikan oleh orangtua anda?

	R5	Sayaanggapi dengan cara mendengarkan.
3	P	Bagaimana perilaku anda ketika anda diberikan contoh oleh orangtua anda?
	R5	Ya mendengarkan sama sambil memperhatikan.
4	P	Apakah anda selalu menerapkan perilaku akhlakul karrimah terhadap orang lain seperti yang sudah orangtua anda contohkan?
	R5	Kadang-kadang saja kalau inget.
5	P	Apakah anda selalu menerapkan contoh yang di berikan oleh orangtua anda?
	R5	Pernah menerapkannya tapi hanya beberapa saja, belum bisa banyak-banyak
6	P	Apakah orangtua anda sudah memberikan tanggungjawab kepada anda?
	R5	Tanggungjawab mereka sudah lakukan kepada saya
7	P	Apasajakah tanggungjawab yang sudah orangtua berikan kepada anda?
	R5	Mengajarkan tentang ilmu pengetahuan seperti keagamaan dan lainnya
8	P	Apakah anda selalu membiasakan diri untuk berakhlak mulia?
	R5	Pembiasaan saya sudah lakukan sepenuhnya, tapi tidak tahu menurut orang lain.
9	P	Apakah anda selalu melakukan ibadah sholat berjamaah di

		rumah ataupun di masjid?
	R5	Iya saya selalu diajak ayah saya untuk sholat berjamaah di masjid
10	P	Bagaimana cara anda mendisiplinkan dirisendiri untuk selalu menyampaikan amanah kepada orang lain?
	R5	Jika dititipin amanah ya harus langsung disampaikan.

FOTO WAWANCARA Di Desa Tejoagung Metro Timur

Kota Metro

Rw 003/Rt 10 dan Rt 12



FOTO PADA SAAT WAWANCARA DENGAN IBU FATMAWATI



FOTO PADA SAAT WAWANCARA DENGAN IBU SRI HANDAYANI



FOTO PADA SAAT OBSERVASI DENGAN IBU SRI HANDAYANI



FOTO PADA SAAT OBSERVASI DENGAN REMAJA



FOTO PADA SAAT WAWANCARA DENGAN BAPAK ARIS



FOTO PADA SAAT OBSERVASI DENGAN IBU FATMAWATI



FOTO PADA SAAT OBSERVASI DENGAN BAPAK ARIS



FOTO PADA SAAT WAWANCARA DENGAN IBU RODIYAH



FOTO PADA SAAT WAWANCARA DENGAN BAPAK RAHMAT



FOTO PADA SAAT WAWANCARA DENGAN REMAJA (HASAN)



FOTO PADA SAAT WAWANCARA DENGAN REMAJA (HUSEN)



Biodata Penulis

Aina Liesyeifilla Habibah dilahirkan di Metro tepatnya pada tanggal 28 November 1995. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sekolah pertama di Sd N 2 Sendang Asih kecamatan Lampung Tengah yang diselesaikan pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di SMP GUPPI Sendang Asih kecamatan Lampung Tengah lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan Sekolah menengah ke atas di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung kecamatan Lampung Tengah, lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan kembali di STAIN JURAI SIWO METRO, yang saat ini sudah beralih menjadi IAIN METRO. "Genggamlah dunia sebelum dunia ini menggenggammu, hidup adalah pelajaran tentang kerendahan hati, Ilmu merupakan harta yang tak akan pernah habis walaupun termakan oleh waktu, apabila mengalami kegagalan maka bangkitlah. Jika orang lain mampu bangkit dari suatu kegagalan maka kita juga harus mampu, dan belajarlh dari suatu kegagalan, karna kegagalan adalah suatu kesuksesan yang belum tercapai. Maka jangan pernah menyerah untuk mengejar apa yang kita impikan".